

**LAPORAN HASIL  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis  
Menggunakan Teknik Permainan *Activités Ludiques* dengan  
Sistem Penilaian Standar Eropa (CECR)**

**Dibiayai berdasarkan Surat Perjanjian Penelitian,  
Nomor 016A/UN33.8/KU/2015, Tanggal 10 Februari 2015**

**Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun**

**Dr. Marice, M.Hum  
NIDN. 0020116308**

**Ketua**

**Dr. Mahriyuni, M.Hum  
NIDN. 0002066406**

**Anggota 1**

**THE  
Character Building  
UNIVERSITY**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
NOPEMBER 2015**



## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua tentang pengembangan model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *activités ludiques* dengan sistem penilaian CECR. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah buku ajar Menulis Niveau A2 dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR efektif meningkatkan motivasi dan kompetensi menulis (*expression écrite*) mahasiswa bahasa Prancis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan kelompok kontrol hanya *posttest* bentuk tes formatif menulis dan angket dengan jawaban terbuka terhadap kelas kelompok besar. Materi menulis dengan teknik *activités ludiques* yang diberikan adalah *identité fictive, grille de prénom, lettre en désordre, avec des mots, phrases mélangées, phrase en image*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi menulis mahasiswa dalam kelompok besar Niveau A2 setelah diberikan pembelajaran dengan teknik *activités ludiques*. Selain itu, terkait dengan penilaian CECR, mahasiswa mampu mengaplikasikan aspek-aspek penilaian menulis sebagai rambu-rambu dalam menuangkan hasil tulisan mereka yakni kepatuhan terhadap perintah dalam menulis (*respect de la consigne*), mampu menggunakan gaya dan bentuk bahasa sesuai konteks (*correction sociolinguistique*), mampu menulis kalimat sederhana mengucapkan salam, terimakasih (*capacité à interagir*), pemilihan kosakata dan ekspresi sederhana (*lexique*), penggunaan struktur dan tata bahasa yang benar (*morphosyntaxe*), mampu menggunakan kata-kata yang kohesif dan koheren (*cohérence et cohésion*). Selain itu mahasiswa terlihat lebih termotivasi dalam melakukan aktivitas menulis karena pembelajaran dilakukan dengan teknik diskusi yang dilanjutkan dengan menulis secara individu. Semangat dan antusiasme mahasiswa tampak pada saat mereka menelusuri bahan rujukan/literatur, membahas materi pembelajaran pada kelompok kecil dan mempresentasikannya dalam diskusi kelas, dan melakukan refleksi bersama dosen pembina. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan bergairah karena pembelajaran berfokus pada mahasiswa. Hasil wawancara dengan mahasiswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran menulis menggunakan teknik *activités ludiques* telah memberikan sejumlah manfaat, antara lain melatih keberanian mengungkapkan gagasan, bertanggung jawab bersama, melatih bersosialisasi, melatih kepekaan, menghargai pendapat teman, dan melatih berdemokrasi dalam belajar. Dosen dapat memanfaatkan produk pengembangan ini dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan penilaian CECR menggunakan teknik *activités ludiques* dan menjadikan sebagai alternatif untuk memvariasikan pelaksanaan proses pembelajaran.

## PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kasih dan karuniaNya, kesehatan dan kekuatan kepada peneliti sehingga dapat melaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian berjudul " **Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis Menggunakan Teknik Permainan *Activités Ludiques* dengan Sistem Penilaian Standar Eropa (CECR)**". Kajian ini dilakukan di Program Studi Bahasa Prancis Unimed dengan populasi mahasiswa yang telah belajar bahasa Prancis selama 180 – 250 jam.(niveau A2). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan terhadap kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan Menulis yang berakibat kepada hasil belajar menulis yang tidak menggembirakan. Di samping itu, mahasiswa terlihat kurang termotivasi dalam belajar yang mungkin disebabkan pembelajaran menulis yang monoton dan kurang bervariasi. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang tepat khususnya kepada setiap pihak yang terlibat dalam pengajaran menulis bahasa Prancis dan secara umum bagi pengajaran bahasa asing lainnya. Peneliti sangat menyadari bahwa hasil pelaksanaan penelitian ini belum sempurna meskipun telah diupayakan dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak baik dari Dikti maupun Unimed dalam hal ini Lemlit yang telah memberikan kesempatan peneliti melaksanakan penelitian ini.

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>PRAKATA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Urgensi Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Pendekatan dan Pengajaran bahasa .....	6
2.2 Teknik <i>Activités Ludiques</i> .....	11
2.3 Model Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran.....	13
2.4 Pengertian Konsep Keterampilan Menulis.....	14
2.5 Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik <i>Activités Ludiques</i> .....	15
2.6 Penilaian dengan Sistem CECR .....	16
2.7 Studi Pendahuluan Kajian Menulis .....	20
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Tujuan Penelitian .....	21
3.2 Manfaat penelitian .....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	22
4.1 Penelitian Pengembangan.....	23
4.2 Metode Eksperimen .....	24
4.3 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian .....	24
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
5.1 Proses Pengembangan Model Pembelajaran .....	27
5.2 Deskripsi Data Penelitian .....	31
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	33
6.2 Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34
<b>SITOGRAFI</b> .....	35
<b>LAMPIRAN</b> .....	36

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa, karena pada dasarnya terdapat empat kompetensi dasar yang harus dimiliki pembelajar bahasa, dalam hal ini bahasa Prancis, yaitu *la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, dan l'expression écrite* (kompetensi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dalam pembelajaran bahasa. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar bagi pembelajar selama menuntut ilmu. Akan tetapi dalam kegiatan menulis pembelajar cenderung menganggap suatu beban berat padahal dengan menulis, orang akan mendapatkan banyak manfaat. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang banyak dan terus menerus, karena kompetensi menulis bukan suatu hal yang dapat dikuasai secara spontan atau otomatis, melainkan dikuasai melalui proses yang bertahap.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis yang harus dipelajari pembelajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing maka secara bertahap Program Studi Bahasa Prancis menyediakan materi perkuliahan dalam bidang menulis bagi mahasiswa melalui tiga tahap, yaitu pada semester awal atau rendah diberikan matakuliah *Ecrire*, pada semester menengah terdapat mata kuliah *Expression Ecrite*, dan pada semester tinggi diberikan mata kuliah *Rédaction*. Adanya materi kuliah yang diberikan secara bertahap tersebut memperlihatkan bahwa keterampilan menulis sesungguhnya telah memadai diberikan kepada mahasiswa guna mencapai kompetensi menulis bahasa Prancis sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran keterampilan menulis pada mahasiswa bahasa Prancis diperoleh gambaran bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis yang dibuktikan berdasarkan data hasil Ujian Internasional DELF yang merupakan ujian bahasa Prancis dengan sistem penilaian standar Eropa (CECR) tahun 2012, para pembelajar bahasa Prancis Unimed yang telah belajar bahasa Prancis selama 180 – 250 jam (*Niveau A2*)

memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan menulis mahasiswa dikategorikan rendah yaitu nilai C, bahkan terdapat mahasiswa yang tidak lulus.

Selain itu, dari hasil penelitian Marice (2012) tentang tulisan skripsi mahasiswa dalam bahasa Prancis digambarkan kesalahan-kesalahan tulis bahasa Prancis yang sangat memprihatinkan. Dari 38 skripsi berbahasa Prancis yang tersedia di Prodi, yaitu skripsi mahasiswa dari tahun 2008 sampai 2012, 95% memiliki kesalahan tulis baik leksikal maupun gramatikal, sehingga kalimat tulis yang dihasilkan menjadi tidak efektif, misalnya kesalahan dalam penulisan penyesuaian ajektifa jamak, konjugasi verba, penggunaan kala waktu dan modus serta penggunaan tanda-tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Prancis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa bahasa Prancis di Unimed mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan teknik diskusi, presentasi, dan pemberian tugas di Program Studi bahasa Prancis, terlihat bahwa sebahagian besar mahasiswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, hanya 3 atau 4 dari 35 siswa yang mau terlibat aktif ketika mereka misalnya diminta menulis ke papan tulis. Di samping itu, saat mereka diberikan tugas menuliskan pengalaman dalam bahasa Prancis, 80 % tulisan mahasiswa memiliki kesalahan, baik berupa kesalahan tanda-tanda baca, misalnya penulisan kata yang harus memakai *accent*, kesalahan *orthographe*, maupun kesalahan konjugasi dan penggunaan *temps* (kala waktu) serta modus pada verba kalimat bahasa Prancis. Hal ini mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran yang bersifat konvensional, bahan ajar yang kurang bervariasi dimana dosen yang lebih berperan aktif sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis bahkan terlihat mereka cenderung takut salah dalam menulis.

Rendahnya kemampuan hasil menulis mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti model pembelajaran, metode mengajar, bahan ajar, bentuk latihan atau tes, fasilitas, sarana dan prasarana. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Djunaidi (1987) bahwa keberhasilan suatu pengajaran bahasa salah satunya selalu dinilai oleh metode yang digunakan karena metode dapat menentukan isi dan cara pengajaran bahasa. Suatu metode yang baik adalah metode yang dapat

mengembangkan aktifitas-aktifitas pembelajar untuk meningkatkan pengetahuan mereka masing-masing sehingga adalah penting bagi seorang pengajar untuk dapat memilih metode pengajaran yang tepat karena hal ini merupakan salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan tujuan pengajaran selain memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif

Agar para pembelajar aktif terlibat dan situasi kelas lebih nyaman, diperlukan suatu metode dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat. Menurut Uno Hamzah, dkk (2004) metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran orang dewasa adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, permainan, seminar/simposium, studi banding, dan lain-lain.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah teknik *Activités Ludiques* yang merupakan salah satu teknik permainan dalam pembelajaran bahasa dan merupakan alternatif pengajaran untuk memotivasi pembelajar lebih aktif di kelas agar kreatifitas pembelajar dalam menulis dapat meningkat. Menurut Bennet dan Roger (2005) suatu permainan dapat dianggap sebagai sebuah prosedur pendidikan yang sangat mengesankan sehingga pengajaran berlangsung secara spontan; selain itu pembelajar dapat memilih dan menyatakan kreatifitasnya.

Pengajaran menulis menggunakan teknik permainan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pembelajar dan juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, karena pada dasarnya menulis sangat berperan penting untuk menyampaikan informasi, pendapat, pengalaman, laporan, dan sebagainya.

## 1.2 Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan pertanyaan yang merupakan masalah yang akan dikaji, yaitu: Apakah model pembelajaran menggunakan teknik *activités ludiques* dengan sistem penilaian standar Eropa (CECR) Niveau A2 efektif meningkatkan motivasi dan kompetensi menulis (*expression écrite*) mahasiswa bahasa Prancis?

## 1.3 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku ajar Menulis dengan

teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR efektif meningkatkan motivasi dan kompetensi menulis (*expression écrite*) mahasiswa bahasa Prancis Niveau A2?

#### 1.4 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Dalam komunikasi tulis, orang tidak secara langsung berhadapan muka karena media yang digunakan adalah kertas sebagai media tidak langsung. Dalam *www.parlecriture.be*, disebutkan bahwa "*écrire est un moyen d'expression que l'homme soit disant à inventer pour communiquer avec des autres, exprimer des pensées ou des sentiments*", dengan perkataan lain bahwa menulis merupakan cara seseorang mengekspresikan perasaan ataupun pikirannya dalam berkomunikasi.

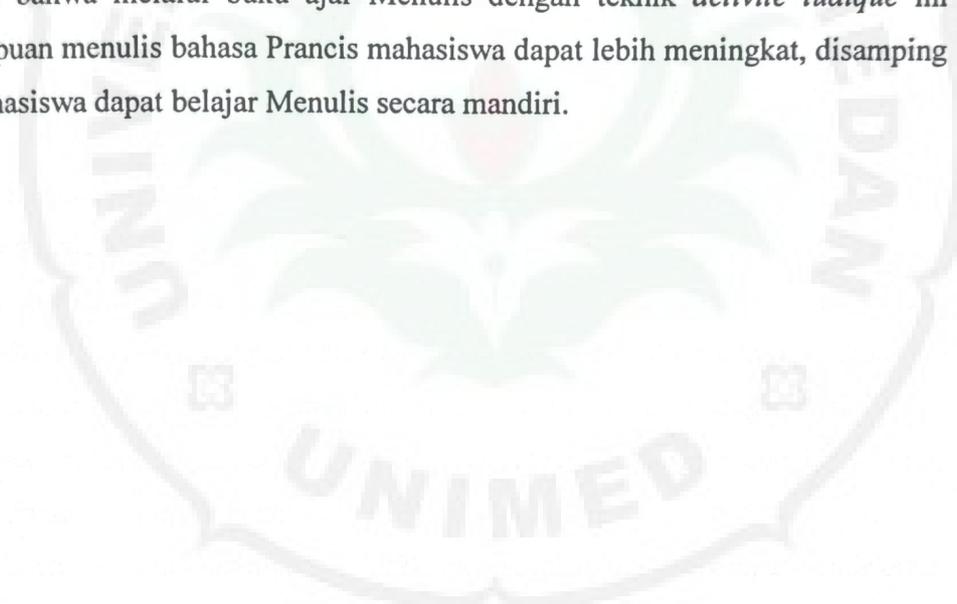
Hasil suatu tulisan dari seseorang kepada orang lain merupakan sebuah informasi yang dapat didokumentasikan dan akan dapat bertahan lama karena dengan dokumen tulis orang dapat melihat dan membaca kembali tulisan yang ada pada saat seseorang membutuhkan kembali informasi tersebut. Contoh dokumen tulis adalah buku, surat, koran, majalah, dan sebagainya.

Mengingat bahwa sebuah tulisan sangat penting dalam berkomunikasi, maka orang yang mempelajari bahasa Prancis harus memiliki kemampuan menulis bahasa Prancis. Dalam arti, pembelajar harus mengetahui kaidah-kaidah yang diperlukan untuk menulis kalimat bahasa Prancis karena pembelajar Indonesia yang sudah terbiasa dengan kaidah bahasa Indonesia cenderung akan mengalami kesulitan disebabkan perbedaan-perbedaan yang ada di dalam kedua bahasa (Indonesia dan Prancis) baik perbedaan dalam budaya, sistem penulisan, maupun dalam sistem kaidah tata bahasa kedua bahasa tersebut.

Adanya perbedaan-perbedaan sistem ataupun kaidah dalam kedua bahasa di atas menyebabkan diperlukan kecermatan pengajar dalam pemilihan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis (*expression écrite*) adalah dengan teknik permainan *activités ludiques*. Menurut Weiss (1983) teknik *activité ludique* sangat berkontribusi untuk memberikan suasana kelas bahasa yang lebih hidup yang

mampu mengajak siswa memperoleh manfaat dengan belajar sambil bermain menggunakan kata-kata, kalimat dan teks yang mereka produksi secara individu maupun secara kelompok. Teknik *Activités ludiques* dapat dikatakan sebagai salah satu pembelajaran komunikatif karena tema yang digunakan dalam pembelajaran terkait dengan aktifitas dan kehidupan sehari-hari, misalnya menulis identitas diri, kegemaran, pengalaman, cerita dongeng, surat, mendeskripsikan seseorang atau tempat dan lain-lain sehingga dengan teknik ini pembelajar akan lebih kreatif untuk berfikir disamping akan terciptanya suasana kelas yang lebih rileks.

Penelitian ini akan menerapkan teknik *activités ludiques* sebagai pengembangan model pembelajaran keterampilan menulis pada mata kuliah *Expression Écrite* peringkat A2 menggunakan sistem penilaian CECR dengan harapan bahwa melalui buku ajar Menulis dengan teknik *activité ludique* ini kemampuan menulis bahasa Prancis mahasiswa dapat lebih meningkat, disamping itu mahasiswa dapat belajar Menulis secara mandiri.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *State of the art* dalam bidang yang diteliti

Pada umumnya, sebelum suatu pembelajaran dilaksanakan seorang guru harus sudah mempersiapkan diri dengan perangkat pembelajaran seperti materi ajar, metode, teknik, media, penilaian dan sebagainya. Pemilihan suatu metode yang efisien dan efektif dalam pembelajaran adalah salah satu teknik atau cara untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Untuk menghindari kebosanan pengajaran bahasa asing, diharapkan agar setiap pengajar mempunyai metode atau teknik pengajaran yang bervariasi. Strategi, metode, dan teknik pengajaran mempunyai peranan penting di dalam proses belajar mengajar, sebagaimana yang dinyatakan oleh Kozna dalam Uno Hamzah, dkk (2004) strategi pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing, dosen hendaknya menentukan terlebih dahulu pendekatan (strategi) yang akan digunakan sekaligus menjelaskan bagaimana bahasa digunakan mengingat adanya perbedaan budaya dalam bahasa yang sedang dipelajari dengan bahasa yang sudah lebih dulu dikuasai pembelajar dan bagaimana suatu model pembelajaran digunakan untuk mencapai kemampuan berbahasa. Selanjutnya dipilih metode dan teknik yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan khusus yang harus diajarkan.

Cornaire dan Raymond (1999) mengungkapkan beberapa pendekatan sebagai metode pengajaran bahasa yang dapat digunakan yaitu :

1. *Approche Grammaire – Traduction* (Pendekatan Tatabahasa-Terjemahan).
2. *Approhe Audio-Orale* (Pendekatan Audio-Lisan)
3. *Approche Structuro-Globale Audio Visuelle* (Pendekatan Struktur Global Audio-Visual).
4. *Approche Cognitive* (Pendekatan Kognitif).
5. *Approche Communicative* (Pendekatan Komunikatif).

Pendekatan komunikatif dalam menulis yang diungkapkan Cornaire dan Raymond (1999) adalah pendekatan pengajaran dengan menggunakan cara yang menyenangkan pembelajar untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial.

Sementara itu, Nababan (1993) berpendapat bahwa pendekatan komunikatif adalah sebuah pendekatan yang menggabungkan pengajaran fungsi kebahasaan dan ketatabahasaan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa merupakan pembelajaran fungsi dan kaidah bahasa dalam situasi menyenangkan dengan tujuan agar pembelajar berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial.

Menurut Tagliante (1994) teknik adalah salah satu cara yang diaplikasikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan didasarkan oleh proses yang sistematis karena berada dalam metode khusus. Sementara itu, Gerlach dan Ely dalam Uno, Hamzah, dkk (2004) mengungkapkan teknik merupakan alat atau media yang digunakan guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya Sapani (2000) menjelaskan bahwa teknik pengajaran adalah cara-cara pengajaran setiap waktu di dalam kelas untuk mempresentasikan dan menyempurnakan bahan-bahan pengajaran sehingga kita dapat mencapai tujuan pada saat itu.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari beberapa pendapat di atas adalah bahwa teknik adalah alat, media atau cara pengajaran yang digunakan pengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dengan pendekatan komunikatif pengajaran bahasa dapat dilakukan dengan berkelompok (*Activités en groupe*), menggunakan permainan dalam berbahasa (*Jeux de langues*), dan bermain peran (*Jeux de rôles*). Kamus Junior de Poche (1999) mendefinisikan permainan adalah apa yang membuat seseorang senang ». Sudjana (1983), menyatakan bahwa penampilan dari permainan yang bagus akan menarik perhatian mahasiswa sehingga permainan itu memancing kesenangan mereka »

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan adalah salah satu teknik pengajaran yang dapat menarik perhatian mahasiswa agar mereka dapat mengaplikasikannya sebaik mungkin sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan. Teknik pengajaran bahasa yang dikenal bermacam-macam seperti, drama, diskusi, bermain peran, simulasi, dan sebagainya. Dengan demikian para dosen bahasa dapat memilih salah satu atau beberapa teknik

pengajaran yang akan digunakan di dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini para dosen harus cermat dan tepat di dalam memilih dan menggunakan teknik pengajaran bahasa karena penggunaan teknik pengajaran yang tepat di dalam proses belajar mengajar bahasa dapat memotivasi pembelajar bahasa untuk mempelajari bahasa yang sedang. Selain itu penggunaan teknik pengajaran yang bervariasi dapat menghilangkan rasa kejenuhan bagi pembelajar bahasa karena jika setiap dosen bahasa asing menggunakan teknik yang monoton di dalam proses belajar mengajar maka suasana belajar tidak menarik dan membosankan. Hal ini akan mengakibatkan tujuan pengajaran yang diharapkan pada setiap pertemuan di dalam proses belajar mengajar tidak akan tercapai dengan baik.

Teknik *activités ludiques* merupakan salah satu alternatif pengajaran bahasa dalam keterampilan menulis. Menurut Patrice (1988) *activités ludiques* sebagai teknik permainan dalam pengajaran dapat menjadi sumber inspirasi, belajar secara individu bahkan menjadi gaya hidupan sehari-hari. Patrice juga menegaskan bahwa melalui *activités ludiques*, kemampuan anak menjadi lebih tertantang untuk lebih mengurangi kesalahan dibandingkan dengan model evaluasi tradisional yang berlaku di sekolah.

Kesimpulan Renard dalam <http://documents.com.co/-activites+ludiques+fle> tentang permainan dalam pembelajaran adalah suatu kesenangan, spontanitas, kebebasan dan kreatifitas dari aktivitas yang dilakukan. Lebih jauh lagi diungkapkan Renard bahwa teknik permainan merupakan jawaban kebutuhan individu terhadap suasana rileks, menyenangkan, bereksplorasi dan menemukan yang dapat mengembangkan kapasitas, kognisi dan afeksi anak.

## 2.2 Model Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran

Model pembelajaran sesungguhnya mencakup perencanaan, desain, penyusunan materi, serta evaluasi untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan menguasai suatu subyek atau mata kuliah secara prosedural.

Model penelitian dan pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Gustafson (1981) dalam Mustaji pada <http://www.google.com/search?q=penelitian%20pengembangan&ie=utf8&oe=utf> situs

8&aq=t&rls=org.mozilla:enUS:official&client=firefox-a&source=hp&channel=np disebutkan yang mengajukan 4 kategori model, yakni (1) *classroom ID model*, (2) *product development models*, (3) *systems development models*, dan (4) *organization developmen models*. Model yang berpusat pada kelas atau *classroom ID model* berpijak pada asumsi bahwa telah ada seorang pembelajar, beberapa pebelajar, suatu kurikulum, dan suatu fasilitas. Sementara itu Sugiyono (2011:407) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multi tahun).

Model Pengembangan menurut Tim Puslitjaknov (2008) merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.

Berdasarkan pengertian model pengembangan pembelajaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah penyusunan model pembelajaran menulis bahasa Prancis yang dikembangkan melalui serangkaian komponen dan prosedur termasuk evaluasi yang digunakan dengan sistem penilaian standar Eropa CECR.

### **2.3 Model Pembelajaran Menulis (*Expression Écrite*) dengan Teknik *Activités ludiques***

Nicole De Grandmont définit ainsi le jeu pédagogique: "Le jeu pédagogique est d'abord un jeu qui met à l'épreuve nos connaissances; c'est aussi un jeu qui implique de la performance et de la compétition" ([www.lairdil.org/.../22\\_Faites\\_vos\\_jeux.doc](http://www.lairdil.org/.../22_Faites_vos_jeux.doc) -). Definisi lainnya dari *jeu ludique* adalah suatu aktivitas yang bebas, mengutamakan kesenangan, spontanitas, mengingatkan pada solusi yang beragam dan individual, mementingkan peningkatan semua individu (<http://primatschool.free.fr>)

Tujuan penggunaan *activités ludiques* dalam pengajaran adalah: memotivasi, memberikan keluwesan, berkontribusi terhadap suasana kelas, memberi kesempatan setiap individu untuk aktif, dan menggunakan bahasa secara alami pada situasi komunikasi yang otentik. Teknik permainan *activités ludiques* yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dikemas secara sistematis dengan permainan *identité fictive, annonce matrimoniale, festin, phrase à phrase, phrase mémorisée, phrase à ralongée, histoire en chaîne, récit en image*, untuk meningkatkan kompetensi menulis mulai dari tataran kata, kalimat, sampai pada tataran wacana (teks) dalam bahasa Prancis.

#### 2.4 Penilaian dengan Sistem CECR (*Cadre Européen Commun de Références*)

CECR adalah sebuah dokumen resmi Dewan Uni Eropa (*conseil d'Europe*) yang diterbitkan oleh Divisi Politik Bahasa (*Division des Politiques Linguistique*) yang berkantor di Strasbourg, Prancis. Dokumen yang dibuat pada tahun 1991 ini merupakan kerangka acuan untuk belajar (*apprendre*), mengajarkan (*enseigner*), dan melakukan evaluasi (*évaluer*) dalam pengajaran / pendidikan bahasa-bahasa di lingkungan / Negara-negara Uni Eropa (Rahayu dan Armini, 2010)

Penilaian Sistem CECR adalah sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di Eropa. Pemberlakuan sistem penilaian ini sama untuk seluruh dunia di negara-negara yang mengajarkan bahasa Prancis. Keseragaman penilaian terlihat saat diadakannya ujian DELF/DALF pada level A1, A2, B1, B2, C1 dan C2 secara internasional. Peringkat yang diberlakukan bagi mahasiswa pembelajar bahasa Prancis di Indonesia adalah B2. Penilaian dilakukan terhadap empat kompetensi kebahasaan, termasuk kompetensi menulis yang memiliki kriteria penilaian sebagai acuan dalam menulis bahasa Prancis yang tampak pada tabel di bawah.

Ada 6 peringkat kemampuan berbahasa menurut dokumen kerangka acuan CECR, yaitu :

a. **Peringkat I (A1)** : pendahuluan atau perkenalan (*Introductif, Découverte*), yaitu kemampuan berbahasa awal yang harus dimiliki oleh pembelajar. Kemampuan yang harus dimiliki adalah : Dapat memahami dan menggunakan ungkapan familiar dan sehari-hari seperti istilah-istilah sangat sederhana yang memenuhi kebutuhan nyata. Dapat memperkenalkan diri atau memperkenalkan orang lain dan mengajukan pertanyaan

kepada orang lain, misalnya tentang tempat tinggal, keluarga, dll, dan dapat menjawab pertanyaan sejenis. Dapat berkomunikasi dengan cara yang sederhana jika pembicara berbicara lambat dan jelas, dan terlihat kooperatif.

**b. Peringkat II (A2) :** Menengah (*intermédiaire, de survie*), yaitu kemampuan berbahasa untuk memecahkan masalah komunikasi dasar. Kemampuan yang harus dimiliki adalah : 1) Dapat memahami kalimat-kalimat tertentu dan ekspresi yang sering dipakai dalam hubungannya dengan ranah utama terdekat, contohnya informasi personal dan kekeluargaan sederhana, pembelian, lingkungan terdekat, pekerjaan ). 2) Dapat berkomunikasi mengenai tugas-tugas sederhana dan biasa. 3) Dapat menerangkan dengan cara yang sederhana pendidikannya, lingkungan terdekat, dan menemukan tema-tema yang berkaitan dengan kebutuhan sederhana.

**c. Peringkat III (B1) :** Ambang Batas (*seuil*), yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang lebih terbuka, tetapi belum cukup lancar. Kemampuan yang harus dimiliki adalah : 1) dapat memahami hal-hal penting ketika sebuah penuturan yang jelas dan standart digunakan dan temanya tentang hal-hal yang familiar dalam pekerjaan, di sekolah, waktu luang, dll, 2) dapat mengatasi dalam sebagian besar situasi yang ditemui dalam perjalanan di sebuah daerah dimana bahasa sasaran dipakai, 3) dapat memproduksi wacana sederhana dan koheren tentang tema-tema familiar dan dalam ranah yang diminati, 4) dapat menceritakan sebuah kejadian, pengalaman atau mimpi, menerangkan harapan, tujuan, dan menyatakan secara singkat alasan atau penjelasan untuk sebuah rencana atau gagasan.

**d. Peringkat IV (B2) :** Lanjutan (*avancé*), yaitu kemampuan menguasai aspek ilokusi bahasa (sosiolinguistik dan pragmatik). Kemampuan yang harus dimiliki adalah : 1) dapat memahami isi utama tema konkrit atau abstrak dalam sebuah teks yang kompleks, termasuk diskusi teknis dalam bidang yang diminati, 2) dapat berkomunikasi dengan tingkat spontanitas dan kelancaran seperti dalam percakapan dengan penutur asli tanpa ketegangan di kedua belah pihak.

**e. Peringkat V (C1) :** Mandiri (*autonome, opérationnelle effective*), yaitu kemampuan menggunakan bahasa dengan mudah dalam berkomunikasi sehari-hari, baik aspek ilokusi maupun perlokusinya. Kemampuan yang harus dimiliki adalah : 1) dapat memahami berbagai teks yang panjang dan sulit, serta menemukan penandaan implisit, 2) dapat secara spontan dan lancar menyampaikan tanpa terlihat kesulitan menemukan kata-kata

yang tepat, 3) dapat menggunakan bahasa dengan cara yang efisien dan lugas dalam kehidupan sosial, profesional, atau akademik, 4) dapat menyampaikan berbagai tema dengan jelas dan terstruktur dengan baik dan menjaga organisasi, artikulasi, dan kohesi wacana.

f. Peringkat VI (C2) : Penguasaan (*maîtrisé*), yaitu kemampuan menguasai bahasa seperti penutur aslinya. Kemampuan yang harus dimiliki adalah : 1) dapat memahami apa yang dibaca dan apa yang di dengar tanpa mengalami kesulitan, 2) dapat memilah fakta dan argumen dari berbagai sumber tertulis dan lisan dengan membuat resume yang koheren, 3) dapat menyampaikan secara spontan, lancar, dan tepat, dan dapat menggunakan nuansa-nuansa makna yang berkaitan dengan tema yang kompleks.

Penilaian Sistem CECR adalah sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di Eropa. Pemberlakuan sistem penilaian ini sama untuk seluruh dunia di negara-negara yang mengajarkan bahasa Prancis. Keseragaman penilaian terlihat saat diadakannya ujian DELF/DALF pada level A1, A2, B1, B2, C1 dan C2 secara internasional. Peringkat yang diberlakukan bagi mahasiswa pembelajar bahasa Prancis di Indonesia adalah B2. Penilaian dilakukan terhadap empat kompetensi kebahasaan, termasuk kompetensi menulis yang memiliki kriteria penilaian sebagai acuan dalam menulis bahasa Prancis.

Evaluasi yang digunakan pada peringkat A2 (*Intermédiaire*) mengharuskan peserta :

- a. Mampu menggambarkan atau memperkenalkan orang, kondisi kehidupan, apa yang disukai atau tidak disukai, melafalkan ungkapan-ungkapan singkat atau kalimat-kalimat sederhana.
- b. Mengerti cara menggunakan ungkapan-ungkapan familiar dan ungkapan-ungkapan sehari-hari tentang profesi, waktu luang, undangan, dll.
- c. Menyelesaikan dengan baik dialog di toko, kantor pos, atau bank, meminta informasi tentang perjalanan.
- d. Menggunakan transport publik, bus, kereta, taksi, dll.
- e. Meminta keterangan tentang jalan, menunjukkan jalan, membeli tiket.
- f. Menggunakan bentuk-bentuk kalimat yang sopan.

Dalam evaluasi kemampuan menulis, terdapat dua jenis tes yang diujikan, yaitu :

Bagian 1 : Deskripsi singkat tentang suatu kejadian atau perjalanan pribadi. Biografi seseorang (riil atau imajiner), perjalanan pribadi atau kegiatan yang sudah berlalu. Dapat juga bentuk tulisan tentang keluarga, kondisi sosial, pelajaran, pendidikan (60-80 kata). Bagian 2 : Karangan dalam bentuk surat pribadi untuk mengundang, ucapan terima kasih atau permintaan maaf atau karangan tentang sebuah catatan atau pesan yang berisi kebutuhan yang mendesak. Dalam peringkat A2 ini peserta dapat juga menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana yang telah mereka pelajari untuk diterapkan sesuai dengan situasi yang diminta. Peserta (pembelajar) harus dapat menghubungkan-hubungkan kalimat-kalimat dan menyatakan ide.

*Grille pour un descripteur de niveau A2*

<i>Respect de la consigne</i> Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée	0	0,5	1						
<i>Capacité à raconter et à décrire</i> Peut décrire de manière simple des aspects quotidiens de son environnement (gens, choses, lieux) et des événements, des activités passées, des expériences personnelles.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Capacité à donner ses impressions</i> Peut communiquer sommairement ses impressions, expliquer pourquoi une chose plaît ou déplaît	0	0,5	1	1,5	2				
<i>Lexique / orthographe lexicale</i> Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à la situation proposée Peut écrire avec une relative exactitude phonétique mais pas forcément orthographique	0	0,5	1	1,5	2				
<i>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</i> Peut utiliser des structures et des formes grammaticales simples relatives à la situation donnée mais commet encore systématiquement des erreurs élémentaires	0	0,5	1	1,5	2	2,5			
<i>Cohérence et cohésion</i> Peut produire un texte simple et cohérent Peut relier des énoncés avec les articulations les plus fréquentes.	0	0,5	1	1,5					

## 2.5 Studi Pendahuluan dan Hasil Penelitian yang Sudah Dicapai

Kajian penelitian Menulis yang telah dilakukan terkait teknik permainan dalam pengajaran bahasa Prancis antara lain:

Friska, Junita (2008) telah melakukan penelitian tentang penggunaan teknik permainan (*jeux*) dalam kemampuan mahasiswa menulis bahasa Prancis.

Hasil penelitiannya menggambarkan bahwa teknik *jeux et créativité*s efektif untuk meningkatkan penguasaan menulis mahasiswa tahun ajaran 2006/2007 dan 2007/2008 UNIMED. Rekomendasi penelitian tersebut adalah *jeux et créativité*s dapat dijadikan sebagai salah satu teknik untuk pengajaran menulis. Bagi pembelajar, teknik ini dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan khususnya kemampuan menulis dan juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis.

Kajian tentang kemampuan mahasiswa bahasa Prancis Unimed semester 3 dalam menulis telah dilakukan oleh Marice (2008) dengan menggunakan teknik *Jeux et Créativité*s dengan menggunakan *mots à dessiner*, *phrase en image* dan *poème*. Kemampuan mahasiswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan teknik tersebut 80 % berada pada level C, akan tetapi setelah pembelajaran dilakukan dengan teknik permainan sebagaimana disebutkan di atas, mahasiswa memperlihatkan peningkatan nilai 70% memperoleh nilai B.

Jerome, Bruner (1987) mengembangkan teknik permainan inisiatif yang bagi mahasiswa merupakan sesuatu yang cukup serius diapresiasi anak. Permainan yang digunakannya merupakan teknik permainan yang memberikan kesempatan pada anak untuk berdialog dan berinteraksi. (<http://www.ugr.es/~jsuso/publications/Jeux%20communicatifs.pdf>).

Berdasarkan beberapa hasil kajian dan penelitian tersebut di atas *activités ludiques* keterampilan berbahasa dalam bahasa Prancis telah mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan (berbicara) dan tulisan (menulis) bahasa Prancis sesuai dengan konteks.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran menulis yang telah diteliti pada tahun pertama dan akan dapat diterapkan dalam pengajaran *expression écrite Niveau* (peringkat) A2 menggunakan teknik *activités ludiques* dengan sistem penilaian CECR. Model pembelajaran menulis tersebut diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Prancis sehingga mereka memiliki kompetensi dalam penggunaan bahasa Prancis yang akan mereka gunakan dalam dunia kerja. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam menulis ke dalam keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara, membaca, menyimak. Disamping itu penelitian ini juga dilakukan untuk menyusun rancangan model pembelajaran menulis yang dapat diterapkan dalam pengajaran *expression écrite Niveau* A2 secara optimal agar dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa bahasa Prancis.

### 3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap model pembelajaran menulis menggunakan teknik *activité ludique* dengan menerapkan system penilaian CECR
2. Aspek-aspek penilaian dalam system CECR yang digunakan dalam menulis diharapkan dapat lebih memudahkan mahasiswa untuk terbiasa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil menulisnya.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan ide dalam tulisan tulisannya.
4. Menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Prancis bagi mahasiswa.
5. Meningkatkan kemampuan dalam aplikasi tata bahasa Prancis.
6. Menumbuhkan jiwa kerjasama yang baik diantara mahasiswa.
7. Kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa semakin meningkat.

## BAB IV METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan (*research & development*) dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, dalam penelitian ini adalah buku (bahan ajar *expression écrite Niveau A2*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 4.1 Penelitian Pengembangan (*Research and development*)

Model Penelitian pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, misalnya model pembelajaran.

#### a. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Menurut Sugiyono (2011:408) langkah-langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud, adalah Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian, Produksi Massal.

Sementara Borg dan Gall (1981) menyebut langkah-langkah dalam penelitian pengembangan sebagai sebuah siklus yang meliputi 10 langkah, yaitu: 1) Penelitian dan Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Produk Awal, 4) Uji Lapangan Awal (*preliminary*), 5) Revisi Produk, 6) Uji Lapangan Utama (*main*), 7) Revisi Produk Operasional, 8) Uji Lapangan Operasional (*operational*), 9) Revisi Produk Akhir, dan 10) Diseminasi dan Implementasi.

Penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dari sepuluh langkah penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall di atas secara garis besar dikembangkan oleh Sukmadinata dan kawan-kawan terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Model, dan ke 3) Uji Model.

#### b. Standar Operasional Prosedur Kegiatan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan. Tahap kegiatan yang akan dilakukan adalah kajian teoretik dan pengumpulan

informasi, perencanaan dan pengembangan model dan ujicoba evaluasi-revisi produk. Rancangan uji lapangan produk penelitian ini melalui ujicoba terbatas. Uji lapangan awal (*preliminary*) dimaksudkan untuk mendapatkan evaluasi kualitatif awal dari produk (model pembelajaran) yang dikembangkan. Kegiatan ini dimulai dengan kuesioner yang diberikan kepada subjek terpilih untuk mendapatkan informasi khusus tentang subjek atau bidang kajian dan jika melalui serangkaian putaran maka proses dirancang untuk mendapatkan konsensus. Responden menanggapi tentang model pembelajaran sebagai bahan masukan untuk revisi produk. Data tanggapan responden putaran pertama dirangkum, kemudian meminta kembali pendapat kepada para responden untuk mendapatkan penilaian kembali terhadap produk yang dinilai. Evaluasi yang dilakukan adalah tentang kesesuaian model pembelajaran *Expression Écrite* dengan sistem penilaian CECR Niveau A2. Uji lapangan utama (*main*) atau uji kesesuaian bertujuan untuk menentukan apakah produk model pembelajaran dan produk akhir yaitu buku sebagai bahan ajar yang sesuai dengan tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku (bahan ajar) Menulis menggunakan teknik *activité ludique* dapat digunakan dalam pengajaran *Expression Écrite* peringkat A2. Oleh karena itu uji kesesuaian yang digunakan adalah uji perbedaan (uji-t) antara model yang ada (*pre-developed*) dan model yang telah dikembangkan (*post-developed*). Uji ini juga dilengkapi dengan evaluasi kualitatif. Uji lapangan operasional atau uji keefektifan bertujuan untuk menentukan apakah produk model pembelajaran *expression écrite* dengan sistem penilaian CECR Niveau A2 telah siap digunakan tanpa kehadiran peneliti. Uji-t digunakan untuk melihat efektifitas bahan ajar (buku). Mekanisme pelaksanaan penelitian pengembangan model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *activités ludiques* dapat dilihat berikut ini.

Tahun	Jenis Kegiatan	Teknik Pelaksanaan	Target dan Indikator yang akan Dicapai
Pra Peneliti an	Mengkaji kepustakaan yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran	Kajian kepustakaan	Data awal pengembangan model <i>Expression Écrite</i> berdasarkan kajian teoretik

I	<p>1. Pengumpulan informasi <i>Expression Écrite</i> dengan faktor kegiatan utama: <i>Identifikasi gejala dan akar permasalahan</i></p> <p>2. Perencanaan (analisis model pembelajaran alternatif <i>Expression Écrite</i>) Pengembangan model pembelajaran <i>Expression Écrite: Activités Ludiques</i></p> <p>3. Uji lapangan awal (validasi dan evaluasi penerapan model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i>)</p> <p>4. Uji lapangan utama (model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i>)</p> <p>5. Revisi model</p> <p>6. Publikasi Hasil Penelitian ke jurnal nasional (Terakreditasi)</p>	<p>a. Analisis Data primer</p> <p>7. Analisis model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i></p> <p>8. Penerapan <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i></p> <p>b. Evaluasi penerapan <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i></p> <p>c. Kuesioner dengan analisis kualitatif</p> <p>d. Kuesioner dengan analisis komparasi (uji- t) antara model yang ada dengan model yang dikembangkan</p> <p>e. Pre-test dan Post-test</p> <p>f. <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i> (hasil revisi)</p>	<p>a. Ditemukannya gejala dan akar permasalahan</p> <p>b. Dihasilkan model pembelajaran <i>expression écrite</i> sebagai alternatif yang optimal</p> <p>c. Model pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran <i>expression écrite</i></p> <p>d. Temuan kekurangan dari model pembelajaran <i>activités ludiques</i> dalam pengajaran <i>expression écrite</i></p> <p>e. Model pembelajaran yang telah direvisi</p> <p>f. Artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi (Humaniora) Universitas Gajah Mada</p>
---	--	--	--

	<i>Expression Écrite</i>		
	<p>9. Pengumpulan informasi <i>Expression Écrite</i> dengan faktor kegiatan utama: <i>Identifikasi gejala dan akar permasalahan</i></p> <p>10. Perencanaan (analisis model pembelajaran alternatif <i>Expression Écrite</i>) Pengembangan model pembelajaran <i>Expression Écrite: Activités Ludiques</i></p> <p>11. Uji lapangan awal (validasi dan evaluasi penerapan model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i>)</p> <p>12. Uji lapangan utama (model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i>)</p> <p>13. Revisi model (blikasi Hasil Penelitian nasional kreditasi)</p>	<p>a. Analisis Data primer</p> <p>10. Analisis model pembelajaran <i>Expression Écrite : Activités Ludiques</i></p> <p>11. Penerapan <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i></p> <p>g. <i>Evaluasi</i> penerapan <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i></p> <p>h. Kuesioner dengan analisis kualitatif</p> <p>i. Kuesioner dengan analisis komparasi (uji- t) antara model yang ada dengan model yang dikembangkan</p> <p>j. Pre-test dan Post-test</p> <p>k. <i>Activités Ludiques</i> dalam pengajaran <i>Expression Écrite</i> (hasil revisi)</p>	<p>g. Ditemukannya gejala dan akar permasalahan</p> <p>h. Dihasilkan model pembelajaran <i>expression écrite</i> sebagai alternatif yang optimal</p> <p>i. Model pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran <i>expression écrite</i></p> <p>j. Temuan kekurangan dari model pembelajaran <i>activités ludiques</i> dalam pengajaran <i>expression écrite</i></p> <p>k. Model pembelajaran yang telah direvisi</p> <p>l. Artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi (Litera FBS) Universitas Negeri Yogyakarta</p>
II	<p>1. Menulis draft buku <i>Expression Écrite</i> menggunakan <i>activités ludiques</i></p> <p>1. Revisi draft buku <i>Expression Écrite</i> menggunakan <i>Activités ludiques</i></p> <p>2. Sosialisasi teknik <i>activités ludiques</i> untuk dosen dan Asosiasi pengajar bahasa Prancis</p> <p>3. Ujicoba buku ajar pada mata kuliah menulis</p> <p>4. Diseminasi dan Implementasi</p>	<p>m. Mengumpulkan, menyusun berbagai referensi dan menulis bahan ajar <i>expression écrite</i> dengan menggunakan <i>activités ludiques</i></p> <p>i. Mengundang TA (penutur bahasa Prancis) dari Jerman – Melakukan pendampingan – Memvalidasi draft buku Ajar</p> <p>j. Implementasi draft buku ajar pada matakuliah menulis</p>	<p>m. Draft buku <i>expression écrite</i> dengan menggunakan <i>activités ludiques</i>.</p> <p>n. Buku <i>expression écrite</i> menggunakan <i>activités ludiques</i> dengan sistem penilaian CECR.</p> <p>i. Evaluasi hasil ujicoba</p>

## 1. Studi Pendahuluan

Kegiatan studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi sebagai data awal terhadap kebutuhan, situasi dan kondisi di lapangan, dan kelayakan dilakukannya pengembangan perangkat pembelajaran. Selain itu, studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk melakukan kolaborasi dengan dosen pengampu matakuliah menulis bahasa Prancis. Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mendesain dan mengembangkan produk.

## 2. Fokus Penetapan

Langkah kedua proses pengembangan pembelajaran adalah melakukan fokus penetapan. Fokus penetapan dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan produk yang dikembangkan dan pembentukan tim partisipatif.

1) Penentuan Produk yang Dikembangkan Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar keterampilan menulis bahasa Prancis berpendekatan konstruktivisme. Produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk bahan cetakan yang terdiri atas lima jenis, yakni (a) bahan ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) model pembelajaran, (e) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan penilaian CECR.

2) Pembentukan Tim yang terdiri atas (a) mahasiswa, (b) dosen, (c) praktisi, dan (d) ahli yang relevan dengan bidang kajian masing-masing.

### (a) Mahasiswa

Mahasiswa merupakan calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan sudah selayaknya mulai awal mahasiswa diikutsertakan dalam proses pengembangan. Mahasiswa diminta untuk memberikan komentar, kritik, dan saran sebanyak mungkin terkait dengan produk yang dikembangkan. Komentar, kritik, dan saran tersebut berkaitan dengan kesesuaian perkembangan intelektual, kemenarikan, kedalaman, keluasan, dan kebermanfaatan produk bagi mahasiswa.

### **(b) Dosen**

Sebagaimana halnya mahasiswa, dosen juga berperan sebagai calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan sepatutnya sejak awal dosen juga diikutsertakan dalam proses pengembangan. Dosen diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut juga berkaitan dengan kesesuaian perkembangan intelektual mahasiswa, kemenarikan, kedalaman, keluasan, dan kebermanfaatan produk bagi mahasiswa dan dosen.

### **(c) Praktisi**

Praktisi yang dilibatkan dalam kegiatan adalah dosen yang berperan langsung dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2. Dalam hal ini dosen akan merancang/mendesain perangkat, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan proses evaluasi pembelajaran menulis bahasa Prancis. Peranan praktisi adalah memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

### **(d) Ahli**

Ahli yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah materi/isi pembelajaran menulis bahasa Prancis, dan teknologi pembelajaran. Dalam penelitian ini ahli juga diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan sesuai dengan keahlian masing-masing. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

## **3. Fokus Desain dan Pengembangan**

Langkah ketiga proses pengembangan adalah penentuan desain dan pengembangan produk. Proses penentuan desain produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Di sisi lain, pengembangan produk dilakukan melalui (1) uji praktisi, (2) uji ahli yang relevan dengan bidang kajian,

(3) uji coba lapangan dalam skala kecil (30 mahasiswa), dan (4) uji coba lapangan dalam skala besar (satu kelas).

### 1) Penentuan Desain Produk

Proses desain produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Desain produk diawali dengan melakukan studi pendahuluan atau analisis kebutuhan. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang situasi dan kondisi kelayakan lapangan, kebutuhan, dan kelayakan pengembangan produk. Studi pendahuluan juga dilakukan untuk menjajaki kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Hasil studi pendahuluan dimanfaatkan sebagai bahan untuk merancang/ mendesain produk. Pada langkah itu dirancang/didesain produk yang meliputi (a) bahan ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) teknik *activités ludiques* dan (e) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

### 2) Pengembangan Produk

Proses pengembangan produk dilakukan dalam empat tahap, yakni (1) uji praktisi, (2) uji ahli yang relevan dengan bidang kajian, (3) uji coba lapangan dalam skala kecil (30 mahasiswa), dan (4) uji coba lapangan dalam skala besar (1 kelas). (a) Uji Praktisi Uji praktisi dilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin dari para dosen pengampu matakuliah Menulis bahasa Prancis. Mereka adalah orang-orang yang selalu berinteraksi dan mengetahui secara rinci bahan ajar, kebutuhan belajar, pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Uji praktisi dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, diskusi, dan angket penilaian terhadap lima jenis draf produk. Hasil uji praktisi berupa komentar, krititik, saran, koreksi, dan peni-laian terhadap produk pengembangan. Hasil uji praktisi dimanfaatkan untuk merevisi desain produk sampai diperoleh desain produk pengembangan yang layak dan mantap. (b) Uji Ahli Pelaksanaan uji ahli dimaksudkan untuk memperoleh masukan dari ahli yang memiliki kompetensi pada bidang kajian yang relevan. Dalam konteks ini uji ahli dilakukan kepada ahli materi/isi pembelajaran menulis bahasa Prancis, ahli teknik pembelajaran menulis bahasa Prancis. Hasil uji ahli juga berupa komentar, kritik,

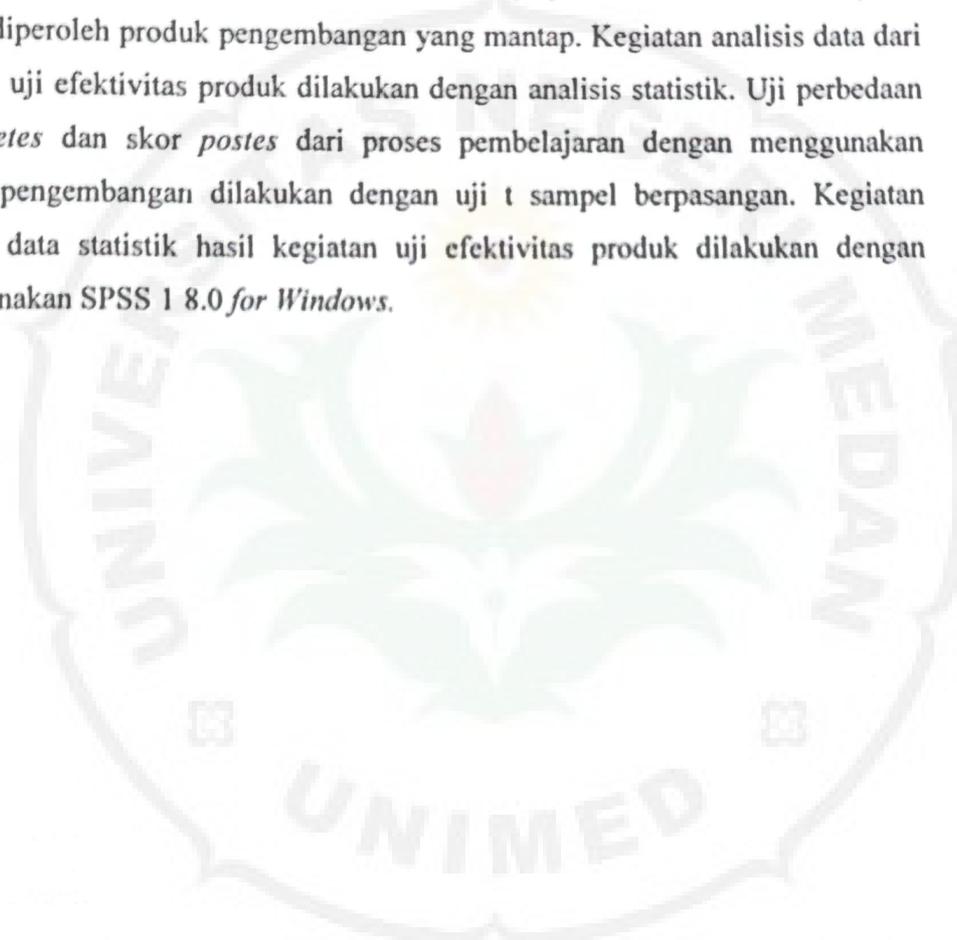
saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk pengembangan. Uji ahli dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, diskusi, dan angket penilaian terhadap lima jenis draf produk. Hasil uji praktisi dan uji ahli dimanfaatkan untuk merevisi desain produk sampai diperoleh desain produk yang layak dan mantap. (c) Uji coba produk dalam kelompok kecil Uji coba produk dalam kelompok kecil (30 mahasiswa) dilakukan selama satu semester. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dilakukan dengan mengujicobakan produk kepada mahasiswa dan dosen sebagai calon pengguna produk. Hasil uji lapangan dalam kelompok kecil dimanfaatkan untuk merevisi produk. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dan revisi produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen pengampu mata kuliah menulis dan mahasiswa. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dilakukan sampai diperoleh produk yang benar-benar mantap dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan pada kelompok besar. (d) Uji coba produk dalam kelompok besar Uji coba produk dalam kelompok besar (1 kelas) dilakukan selama empat bulan. Uji coba produk dalam kelompok besar juga dilakukan dengan mengujicobakan produk pengembangan kepada mahasiswa dan dosen sebagai calon pengguna produk. Hasil uji lapangan dalam kelompok besar juga dimanfaatkan untuk merevisi produk. Uji coba produk dalam kelompok besar dan revisi produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Uji coba lapangan dalam kelompok besar dilakukan sampai diperoleh produk yang benar-benar mantap.

#### **4. Data, Instrumen, dan Analisis Data Penelitian**

Data penelitian ini dipilah menjadi dua, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data deskriptif dan data reflektif. Data deskriptif berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh praktisi dan ahli/pakar terhadap produk. Selain itu, data deskriptif juga berupa ujaran (lisan dan tulis) dari dosen, mahasiswa, perilaku dosen dan mahasiswa, dan sikap dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Data reflektif berupa komentar dan interpretasi atau tafsiran atas data deskriptif tersebut oleh peneliti. Di sisi lain, data kuantitatif adalah skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis bahasa Prancis mahasiswa yang diperoleh dari pelaksanaan uji efektivitas produk.

Sumber data penelitian ini adalah praktisi, ahli/pakar, mahasiswa, dosen matakuliah Menulis bahasa Prancis, dan proses pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2. Data dari praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk perangkat pembelajaran menulis bahasa Prancis. Data dari mahasiswa berupa ujaran (lisan dan tulis), perilaku, sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan skor keterampilan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Data dari dosen berupa ujaran (lisan dan tulis), perilaku, sikap dalam proses pembelajaran, dokumen perangkat pembelajaran, komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk perangkat pembelajaran menulis bahasa Prancis. Di sisi lain, data dari proses pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* (uji efektivitas) berupa pola interaksi mahasiswa-mahasiswa, mahasiswa-dosen, mahasiswa-materi, partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan refleksi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas peneliti dibantu dengan instrumen berupa (a) panduan observasi proses pembelajaran, (b) panduan penyekoran, dan (c) pedoman penilaian praktisi dan ahli terhadap produk. Panduan observasi digunakan untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dijalankan oleh dosen bersama mahasiswa. Panduan penyekoran dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan penyekoran atas keterampilan menulis mahasiswa. Terakhir, pedoman penilaian praktisi dan ahli dimanfaatkan untuk melakukan penilaian produk pengembangan oleh praktisi dan ahli. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dipilah menjadi tiga, yakni (a) analisis data dari hasil uji praktisi dan ahli, (b) analisis data saat uji coba produk, dan (c) analisis data hasil kegiatan uji efektivitas produk. Kegiatan analisis data dari praktisi dan ahli dilakukan dengan teknik analisis domain. Data dikelompokkan berdasarkan domain isi, format, dan bahasa berdasarkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, yakni (a) bahan ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) teknik pembelajaran, dan (e) perangkat pembelajaran. Setiap domain data dilakukan refleksi untuk dibuat simpulan hasil analisis. Simpulan hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran menulis bahasa Prancis. Kegiatan analisis data saat uji coba produk dilakukan terhadap ujaran, perilaku, sikap mahasiswa dalam

proses pembelajaran, dan karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, kegiatan analisis data saat uji coba lapangan juga dilakukan terhadap ujaran, perilaku, sikap dosen dalam proses pembelajaran, dokumen perangkat pembelajaran, dan komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian dosen terhadap produk perangkat pembelajaran menulis bahasa Prancis. Hasil analisis data saat uji coba lapangan dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap produk secara berkelanjutan sampai diperoleh produk pengembangan yang mantap. Kegiatan analisis data dari kegiatan uji efektivitas produk dilakukan dengan analisis statistik. Uji perbedaan skor *pretes* dan skor *postes* dari proses pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan dilakukan dengan uji t sampel berpasangan. Kegiatan analisis data statistik hasil kegiatan uji efektivitas produk dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0 for Windows.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *Activités Ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR yang dikembangkan dengan mempertimbangkan kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan teknik *Activités Ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Kemudahan itu dapat dicapai bila mahasiswa diberikan kebebasan belajar mandiri disamping belajar secara kelompok akan tetapi selalu dalam bimbingan dan pengawasan dosen. Model pembelajaran yang telah didesain selanjutnya dilakukan uji praktisi dan uji ahli. Uji praktisi dan uji ahli yang relevan dilakukan untuk menelaah model pembelajaran yang dikembangkan. Proses uji praktisi dan uji ahli dimaksudkan untuk memperoleh model pembelajaran yang layak dan relevan dengan tuntutan kompetensi mahasiswa yang telah belajar bahasa Prancis selama 180-250 jam.

Kolaborasi dengan praktisi dan ahli dilakukan untuk memperoleh masukan dari dosen KDBK yang tujuannya menyempurnakan bahan ajar Menulis bahasa Prancis. Dosen praktisi yang ditunjuk adalah dosen bahasa Prancis yang merupakan pembina matakuliah *Expression Écrite* yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Tim ahli yang ditunjuk untuk melakukan validasi adalah ahli materi/isi pembelajaran menulis bahasa Prancis yang telah sering melakukan penelitian, menghasilkan buku-buku tentang menulis, dan sebagai narasumber dalam seminar/workshop menulis bahasa Prancis. Sementara itu, dilakukan juga kolaborasi dengan dosen penutur asli bahasa Prancis yang ditugaskan di Jurusan Bahasa Asing FBS Unimed. Kegiatan uji oleh praktisi dan ahli dimaksudkan untuk memantapkan komponen-komponen model pembelajaran secara keseluruhan. Praktisi dan ahli juga diminta untuk memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian pada aspek-aspek lain di luar sembilan komponen utama model pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR..

Komentar, kritik dan saran perbaikan yang telah diberikan praktisi antara lain mengenai bentuk perintah aktivitas yang kurang jelas maksudnya (cenderung ambigu), latihan-latihan menulis yang disajikan agar lebih disederhanakan, ukuran

huruf, warna dan gambar pendukung, tampilan grafis, dan lay out. Paparan hasil uji praktisi dan uji ahli berikut dikelompokkan berdasarkan urutan sembilan komponen dalam model pembelajaran yang dikembangkan.

(a) *introduction* (kata pengantar), (b) *activité* (aktivitas), (c) *objektif* (tujuan), (d) *support* (pendukung), (e) *déroulement* (aturan kegiatan) , (f) *resources grammaticales* (tata bahasa) , (g) *vocabulaire* (muatan kosakata), (h) *travail à l'écrit* (tugas menulis), dan (i) *grille de descripteur Niveau A2* (penilaian peringkat A2)

## 2. Uji Praktisi dan Ahli

Hasil uji praktisi dan ahli tentang menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dipaparkan sebagai berikut.

### a. Komponen kata pengantar (*introduction*)

Komponen kata pengantar (*introduction*) yang terdapat dalam draft buku ajar menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* dipaparkan beberapa hal berikut.

- (1) Pentingnya pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* sebagai alternatif pembelajaran menulis untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa terkait kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran,
- (2) Peran dosen dalam pembelajaran menulis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR,
- (3) Perlunya penggunaan sistem penilaian CECR *Niveau A2* dalam model pembelajaran menulis yang menawarkan tema yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa *Niveau A2*.

Hasil uji praktisi dan uji ahli diperoleh masukan bahwa komponen kata pengantar pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaan buku pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen kata pengantar pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Jelas
2	Ahli 1	Benar
3	Ahli 2	Sudah baik

#### b. Komponen Kegiatan (*activité*)

Komponen kegiatan pembelajaran terhadap draft buku ajar model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli berisikan tema-tema yang disesuaikan dengan RPP mata kuliah Menulis bahasa Prancis *Niveau A2*. Pembelajaran dilakukan melalui aktivitas observasi, diskusi, latihan sambil bermain melalui gambar, dan pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas secara individu maupun kelompok..

Hasil uji praktisi dan uji ahli diperoleh masukan bahwa komponen aktivitas pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Sesuai
2	Ahli 1	Menarik
3	Ahli 2	Cukup baik

#### c. Komponen Tujuan (*objectif*)

Komponen tujuan pembelajaran dalam draft model pembelajaran menulis

bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activité ludique* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional, kreatif, termotivasi, dalam suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran, (2) pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa terkait kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran, (3) mahasiswa diajak untuk menilai secara kelompok atau individu kualitas hasil tulisannya melalui rentang nilai yang terdapat pada tabel penilaian CECR (4) pembelajaran dilakukan melalui aktivitas observasi, diskusi, latihan sambil bermain, dan (5) pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas secara individu.

Hasil uji praktisi dan uji ahli diperoleh masukan bahwa komponen tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Sudah Sesuai
2	Ahli 1	Benar
3	Ahli 2	Sesuai

**(d) Komponen pendukung (*support*)**

Komponen pendukung (*support*) terhadap draft buku ajar dalam model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) berupa gambar, bagan, tabel, teks surat,

dimaksudkan untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional, kreatif, termotivasi, dalam suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran, (2) mahasiswa diajak untuk menilai secara kelompok atau individu kualitas hasil tulisannya melalui rentang nilai yang terdapat pada tabel penilaian CECR dan (3) pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas secara individu.

Hasil uji praktisi dan uji ahli diperoleh masukan bahwa komponen pendukung dalam draft buku pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen pendukung pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Menarik
2	Ahli 1	Cocok
3	Ahli 2	Sudah Sesuai

**(e) Komponen aturan kegiatan (*déroulement*)**

Komponen aturan kegiatan (*déroulement*) terhadap draft buku ajar dalam model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) tahap pelaksanaan, (2) teknik pelaksanaan, (3) waktu pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas secara individu.

Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap draft buku ajar diperoleh masukan bahwa komponen *déroulement* aktivitas menulis dalam buku pembelajaran menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan

sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan tema pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *déroulement* aktivitas menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Benar
2	Ahli 1	Dapat dimengerti
3	Ahli 2	Sesuai

**(f) Komponen tata bahasa (*resources grammaticales*)**

Komponen tata bahasa (*resources grammaticales*) terhadap draft buku ajar dalam model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) kandungan tata bahasa, (2) kesesuaian dengan tema aktivitas, (3) sistematika penjabaran unsur tata bahasa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR.

Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap draft buku ajar diperoleh masukan bahwa komponen tata bahasa (*resources grammaticales*) buku pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah sesuai dengan tema setiap aktivitas dan sistematika pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tata bahasa (*resources grammaticales*) aktivitas menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Benar
2	Ahli 1	Dapat dimengerti
3	Ahli 2	Sesuai

**(g) Komponen muatan kosakata (*vocabulaire*)**

Komponen kosakata (*vocabulaire*) terhadap draft buku ajar dalam model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) urutan pemberian kosakata, (2) kesesuaian kosakata dengan tema aktivitas, (3) muatan kosakata sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR.

Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap draft buku ajar diperoleh masukan bahwa komponen kosakata (*vocabulaire*) buku pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan tema setiap aktivitas pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tata bahasa (*resources grammaticales*) aktivitas menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Sudah tepat
2	Ahli 1	Baik
3	Ahli 2	Sesuai

**(h) Komponen tugas menulis (*travail à l'écrit*)**

Komponen tugas menulis (*travail à l'écrit*) yang terdapat dalam draft buku ajar model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) urutan pemberian tugas, (2) kesesuaian tugas menulis dengan tema aktivitas, (3) pemilahan tugas individu atau kelompok sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR.

Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap draft buku ajar diperoleh masukan bahwa komponen tugas menulis dalam draft buku pembelajaran menulis bahasa

Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan urutan pemberian tugas, sudah terkait dan sesuai urutan dengan aktivitas pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tugas menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Sudah tepat
2	Ahli 1	Dapat diterapkan
3	Ahli 2	Sesuai dengan aktivitas

**(i) Komponen penilaian peringkat A2 (*grille de descripteur niveau A2*)**

Komponen penilaian peringkat A2 (*grille de descripteur niveau A2*) yang terdapat dalam draft buku ajar model pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan sistem penilaian CECR yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (1) sesuai penilaian tema aktivitas, (2) dapat diterapkan untuk penilaian menulis niveau A2 (3) sudah sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran menulis

Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap draft buku ajar diperoleh masukan bahwa komponen penilaian menulis dalam draft buku pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan dan sudah terkait dengan aktivitas pembelajaran menulis. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen penilaian menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9

No	Sumber Data	Hasil Uji
1	Praktisi	Sudah tepat
2	Ahli 1	Dapat diterapkan
3	Ahli 2	Sesuai

### 3. Hasil Uji Coba Draft Buku Model Pembelajaran Menulis

Rancangan (draft) buku ajar yang telah didiskusikan dengan dosen KDBK digunakan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran menulis diujicobakan kepada kelompok besar yaitu sebanyak 48 mahasiswa (kelompok besar) yang sedang belajar mata kuliah *Expression Écrite 2 Niveau A2*. Draft buku Menulis bahasa Prancis *Niveau A2* dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR disusun berdasarkan tingkat kompetensi yang ditetapkan di dalam Silabus Mata Kuliah *Expression Écrite 2* yaitu menulis kalimat sederhana dengan tema keluarga, memperkenalkan identitas diri sendiri/orang lain, deskripsi tentang seseorang atau tempat, aktivitas sehari-hari, liburab, kalimat sederhana melalui gambar, surat undangan.

Pelaksanaan uji coba buku ajar dalam pengembangan model pembelajaran menulis dengan teknik *activités ludiques* baru dilakukan sebanyak lima kali dari delapan kali pertemuan kepada 48 mahasiswa bahasa Prancis niveau A2 (kelompok besar). Hasil uji coba memperlihatkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menulis apalagi mereka diberikan arahan dalam mematuhi aspek-aspek yang dituntut di dalam penilaian CECR yang mengajak mereka untuk lebih berhati-hati dalam menuangkan idenya ke dalam tulisan sesuai dengan topik. Setiap aktivitas menulis yang diberikan kepada mahasiswa terlebih dahulu mereka diskusikan dalam kelompoknya. Setelah berdiskusi, mahasiswa secara individu menuangkan idenya melalui tulisan dalam kalimat-kalimat sederhana. Pada setiap pertemuan kegiatan menulis dengan teknik *activités ludiques*, mahasiswa diberikan lembaran penilaian CECR yang mereka pergunakan sebagai rambu-rambu. Memang masih ditemukan kesalahan-kesalahan menulis dalam tulisan mahasiswa pada setiap pertemuan yang telah dilaksanakan, namun demikian mahasiswa sudah dapat memenuhi dan menerapkan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam menulis berkat adanya lampiran penilaian yang harus mereka pedomani saat mereka menulis. Misalnya untuk aspek *respect de consigne* sebanyak 95% responden telah mematuhi perintah yang ditentukan dalam kegiatan menulis, selain itu pada aspek *cohérence/cohésion* 85%

responden mampu menggunakan kata-kata penghubung seperti *et, mais, et puis,* dsb yang merupakan perangkat bahasa untuk aspek koherensi dan kohesi.

Pelaksanaan uji coba pembelajaran dari draft buku ajar Menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* dipaparkan sebagai berikut.

**Pertemuan pertama : *activité ludique 'Identité fictive'*.**

Kegiatan pertemuan pertama dilakukan dosen mata kuliah menulis pada mahasiswa semester 2 (*niveau A2*). Dosen terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis pada *Niveau A2*. Aktivitas pembelajaran adalah menuliskan identitas diri seseorang atau diri sendiri yang dilakukan dengan teknik *activité ludique 'Identité fictive'*. Kesalahan-kesalahan hasil tulisan mahasiswa *Niveau A2* memperlihatkan masih ada kesulitan dalam penyesuaian jenis dan jumlah pada penulisan nomina bahasa Prancis seperti nomina jamak yang harus ditandai dengan akhiran fonem *-s* atau *-x* (*les vacance\_* seharusnya *les vacances* 'liburan'). Selain itu, terdapat pula kesalahan penulisan artikel pada leksikal sebagai penentu jenis nomina yang seharusnya feminin, mahasiswa menuliskannya menjadi jenis maskulin (*la (une)* dituliskan *le (un)*, misalnya *la travail* → *le travail* 'pekerjaan'. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan artikel yang seharusnya ditempatkan di depan suatu nomina. Kesalahan menulis lainnya adalah pada pemilihan kosa kata verba *avoir* yang dituliskan menjadi *être*, misalnya *je suis* seize ans seharusnya *j'ai* seize ans 'saya berusia enam belas tahun'.

**Pertemuan kedua : *activité ludique 'Grille de prénoms'*.**

Pelaksanaan pertemuan kedua dilakukan dosen mata kuliah menulis pada mahasiswa semester 2 (*Niveau A2*). Sama seperti pada pertemuan pertama, dosen terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada *Niveau A2*. Aktivitas pembelajaran adalah menuliskan kegiatan sehari-hari diri sendiri atau orang lain dilakukan dengan teknik *activité ludique 'Gille de prénoms'*. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan kedua yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa *Niveau A2* memperlihatkan masih adanya kesulitan dalam menempatkan preposisi yang harus disesuaikan dengan jenis nama tempat apakah

lokasi, kota, daerah, atau negara misalnya kesalahan preposisi *à France* yang seharusnya adalah *en France* 'di Prancis'. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan karena kurang teliti dalam menempatkan ajektifa warna diikuti nomina, seharusnya ajektifa warna berada di posisi depan nomina, mahasiswa menempatkannya pada posisi belakang, misalnya *noir chat* yang seharusnya *chat noir* 'kucing hitam'. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan posisi ajektifa warna yang seharusnya ditempatkan di belakang suatu nomina. Dari hasil analisis data tersebut mungkin disebabkan adanya aturan terhadap ajektifa kualitas seperti *jeune* 'muda', *joli* 'cantik', *nouveau* 'baru', dsb yang posisinya harus selalu di depan nomina. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

**Pertemuan ketiga : *activité ludique* 'Phrases mélangées'.**

Pelaksanaan pertemuan ketiga dilakukan dosen mata kuliah menulis pada mahasiswa semester 2 (*Niveau A2*). Sama seperti pada pertemuan pertama, dosen terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada *Niveau A2*. Aktivitas pembelajaran adalah mendeskripsikan seseorang atau sesuatu dilakukan dengan teknik *activité ludique* 'Phrases Mélangées'. Kesalahan-kesalahan menulis mahasiswa *niveau A2* memperlihatkan masih adanya ketidacermatan dalam menuliskan artikel di depan nomina, misalnya *maison* seharusnya *la maison* 'rumah'. Mahasiswa lupa menuliskan fonem *-e* atau *-es* pada ajektifa feminin tunggal maupun jamak, seperti *elle est grand\_* yang seharusnya *elle est grande* 'dia besar'. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan disebabkan kurang teliti dalam tanda baca pada *jusqu'à* yang harusnya *jusqu'à* 'sampai'. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

**Pertemuan keempat : *activité ludique* 'Phrases en image'**

Pelaksanaan pertemuan keempat dilakukan dosen mata kuliah menulis pada mahasiswa semester 2 (*Niveau A2*). Dosen terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada *Niveau A2* sebelum diberikan materi pertemuan empat. Aktivitas pembelajaran adalah menulis teks sederhana dengan menggunakan gambar *phrases en image*. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan keempat yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa *Niveau A2* memperlihatkan masih adanya kesulitan dalam menyesuaikan ajektifa dengan nomina jenis feminin. Mahasiswa lupa menuliskan fonem *-ea* atau *-es* pada nomina feminin tunggal maupun jamak, seperti *deux garçon\_* yang seharusnya *deux gaerçons* 'dua pemuda'. Sementara itu, terdapat juga kesalahan-kesalahan disebabkan mahasiswa kurang cermat dalam penulisan leksikal la *plui* yang seharusnya la *pluie* 'hujan', Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca misalnya aksen dalam preposisi *de ouvrir* yang seharusnya *d'ouvrir* 'untuk membuka'.

#### **Pertemuan kelima : *activité ludique 'Histoire de Confiture'***

Pelaksanaan pertemuan kelima dilakukan dosen mata kuliah menulis pada mahasiswa semester 2 (*Niveau A2*). Dosen terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada *Niveau A2* sebelum diberikan materi pertemuan empat. Aktivitas pembelajaran adalah menulis teks sederhana dengan menggunakan gambar-gambar. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan kelima yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa *Niveau A2* memperlihatkan masih terdapatnya kesulitan dalam konjugasi verba kelompok ketiga kala lampau dan penggunaan verba bantu yang tepat. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat mengkonjugasi verba kelompok ketiga seperti *mettre* yang seharusnya *mis* 'meletakkan', *s'asseoir* yang seharusnya *assis* 'duduk'.

#### **4. Hasil uji coba draft buku pembelajaran menulis Niveau A2**

##### **Menggunakan Sistem Penilaian CECR**

Berdasarkan hasil uji coba penelitian pengembangan model pembelajaran

menulis Niveau A2 dengan sistem penilaian CECR dapat diungkapkan bahwa mahasiswa menjadi lebih terbiasa menggunakan aspek-aspek penilaian yang selalu dilampirkan dalam setiap pertemuan bersamaan dengan materi menulis yang terdapat dalam draft buku ajar. Adanya tujuh aspek penilaian seperti *respect de la consigne*, *correction linguistique*, *capacité à interagir*, *lexique*, *morphosyntaxe*, dan *cohérence et cohésion* yang terdapat dalam setiap aktivitas materi ajar sangat membantu saat mahasiswa diminta menuliskan topik yang ada dalam kegiatan. Mahasiswa lebih berhati-hati saat menuangkan ide-ide tulisannya agar sesuai dengan rambu-rambu yang terdapat dalam aspek penilaian CECR. Berdasarkan hasil sementara pelaksanaan uji coba draft buku ajar Menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan penilaian CECR dalam menulis sebanyak lima kali pertemuan pada mahasiswa Niveau A2 dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. Pada aspek *Respect de la consigne* yaitu kepatuhan terhadap perintah dalam menulis, 95% mahasiswa telah mematuhi perintah yang diberikan yaitu menulis dengan 60-80 kata.
- b. Pada aspek *correction sociolinguistique* yaitu mampu menggunakan gaya dan bentuk bahasa sesuai konteks, 70% mahasiswa menulis menggunakan gaya bahasa sesuai konteks misalnya ekspresi *passer les vacances* 'melewatkan liburan',
- c. Pada aspek *capacité à interagir* yaitu mampu menulis kalimat sederhana mengucapkan salam, terimakasih, 98% mahasiswa menggunakan salam *salut, bonjour, merci*
- d. Pada aspek *lexique* yaitu pemilihan kosakata dan ekspresi sederhana, 75% mahasiswa sudah baik dalam menggunakan dan menuliskan leksikal dan ekspresi,
- e. Pada aspek *morphosyntaxe* yaitu penggunaan struktur dan tata bahasa yang benar, 75% mahasiswa cukup baik menggunakan struktur dan aturan gramatikal bahasa Prancis, misalnya pada konjugasi verba dengan pronomina, penggunaan verba bantu avoir dan être, penempatan preposisi di depan nama tempat seperti *en, à, de., pour*, dan

- f. Pada aspek *cohérence et cohésion* yaitu mampu menggunakan kata-kata yang kohesif dan koheren, 80% mahasiswa mampu menggunakan *mais, et, alors, premièrement*.

#### **Pertemuan pertama.**

Kegiatan penelitian pertemuan pertama dilakukan peneliti dengan tim dosen mata kuliah menulis mahasiswa semester 2 (niveau A2). Peneliti terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada niveau A2. Materi ajar menuliskan identitas diri seseorang atau diri sendiri dilakukan dengan teknik *activité ludique* 'Identité fictive'. Kesalahan-kesalahan yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa niveau A2 memperlihatkan masih ada kesulitan dalam penyesuaian jenis dan jumlah pada penulisan nomina bahasa Prancis seperti nomina jamak yang harus ditandai dengan akhiran fonem -s atau -x ( *les vacance\_* seharusnya *les vacances*). Selain itu, terdapat pula kesalahan penulisan artikel pada leksikal sebagai penentu jenis nomina yang seharusnya feminin, mahasiswa menuliskannya menjadi jenis maskulin ( *la (une)* dituliskan *le (un)*, misalnya *la travail* → *le travail* . Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan artikel yang seharusnya ditempatkan di depan suatu nomina. Kesalahan menulis lainnya adalah pada pemilihan kosa kata verba avoir yang dituliskan menjadi être, misalnya *je suis seize ans* seharusnya *j'ai seize ans*.

#### **Pertemuan kedua.**

Pelaksanaan penelitian pertemuan kedua dilakukan peneliti dengan tim dosen mata kuliah menulis mahasiswa semester 2 (niveau A2). Sama seperti pada pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada niveau A2. Materi ajar tentang menuliskan kegiatan sehari-hari diri sendiri atau orang lain dilakukan dengan teknik *activité ludique* 'Gille de prénoms'. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan kedua yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa niveau A2 memperlihatkan masih adanya

kesulitan dalam menempatkan preposisi yang harus disesuaikan dengan jenis nama tempat apakah lokasi, kota, daerah, atau negara misalnya kesalahan preposisi à France yang seharusnya adalah en France. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan dalam kurang teliti dalam menempatkan ajektifa warna diikuti nomina, seharusnya ajektifa warna berada di posisi depan nomina, mahasiswa menempatkannya pada posisi belakang, misalnya **noir chat** yang seharusnya **chat noir**. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan posisi ajektifa warna yang seharusnya ditempatkan di belakang suatu nomina. Dari hasil analisis data tersebut mungkin disebabkan adanya aturan terhadap ajektifa kualitas (seperti *jeune, joli, nouveau*, dsb) yang posisinya harus selalu di depan nomina. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

#### **Pertemuan ketiga.**

Pelaksanaan penelitian pertemuan ketiga dilakukan peneliti dengan tim dosen mata kuliah menulis mahasiswa semester 2 (niveau A2). Sama seperti pada pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada niveau A2. Materi ajar tentang mendeskripsikan seseorang atau sesuatu dilakukan dengan teknik *activité ludique* 'Phrase Mélangée'. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan ketiga yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa niveau A2 memperlihatkan masih adanya kesulitan dalam menyesuaikan ajektifa dengan nomina jenis feminin. Mahasiswa lupa menuliskan fonem -ea atau -es pada nomina feminin tunggal maupun jamak, seperti *elle est gentil* yang seharusnya *elle est gentille*. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan disebabkan kurang teliti dalam menggunakan adverbial *beaucoup de* yang dituliskan menjadi *beaucoup des livres* seharusnya ditulis *beaucoup de livres*. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada

penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

#### **Pertemuan keempat**

Pelaksanaan penelitian pertemuan keempat dilakukan peneliti dengan tim dosen mata kuliah menulis mahasiswa semester 2 (niveau A2). Peneliti terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada niveau A2 sebelum diberikan materi pertemuan empat. Materi ajar tentang menulis teks sederhana dengan menggunakan gambar-gambar. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan ketiga yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa niveau A2 memperlihatkan masih adanya kesulitan dalam menyesuaikan ajektifa dengan nomina jenis feminin. Mahasiswa lupa menuliskan fonem *-ea* atau *-es* pada nomina feminin tunggal maupun jamak, seperti *elle est gentil\_* yang seharusnya *elle gentille*. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan disebabkan kurang teliti dalam menggunakan adverbial *beaucoup de* yang dituliskan menjadi *beaucoup des livres* seharusnya ditulis *beaucoup de livres*. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

#### **Pertemuan kelima**

Pelaksanaan penelitian pertemuan keempat dilakukan peneliti dengan tim dosen mata kuliah menulis mahasiswa semester 2 (niveau A2). Peneliti terlebih dahulu menerangkan materi dan teknik serta sistem penilaian CECR yang digunakan dalam kompetensi menulis bahasa Prancis mahasiswa pada niveau A2 sebelum diberikan materi pertemuan empat. Materi ajar tentang menulis teks sederhana dengan menggunakan gambar-gambar. Kesalahan-kesalahan menulis pada pertemuan ketiga yang diperoleh dari hasil tulisan mahasiswa niveau A2 memperlihatkan masih adanya kesulitan dalam menyesuaikan ajektifa dengan nomina jenis feminin. Mahasiswa lupa menuliskan fonem *-ea* atau *-es* pada nomina feminin tunggal maupun jamak, seperti *elle est gentil\_* yang seharusnya

*elle est gentille*. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang membuat kesalahan disebabkan kurang teliti dalam menggunakan adverbia *beaucoup de* yang dituliskan menjadi *beaucoup des livres* seharusnya ditulis *beaucoup de livres*. Dalam hal ini, mahasiswa terlihat belum cermat dalam menentukan. Kesalahan menulis lainnya ditemukan pada penggunaan tanda-tanda baca yang dianggap mahasiswa kurang penting padahal dalam bahasa Prancis kesalahan dalam menggunakan tanda baca akan mengubah makna kata atau pun kalimat.

## 5.2 Hasil pembelajaran menulis menggunakan teknik *activités ludiques* dengan Penilaian CECR

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran menulis Niveau A2 dengan system penilaian CECR dapat diungkapkan bahwa mahasiswa menjadi lebih terbiasa menggunakan aspek-aspek penilaian yang selalu dilampirkan dalam setiap pertemuan bersamaan dengan materi menulis yang diberikan peneliti. Adanya tujuh aspek penilaian seperti *respect de la consigne*, *correction linguistique*, *capacité à interagir*, *lexique*, *morphosyntaxe*, dan *coherence et cohésion* yang digunakan mahasiswa dalam menulis menyebabkan mereka lebih berhati-hati dalam menuangkan ide-ide tulisannya agar sesuai dengan rambu-rambu yang terdapat dalam aspek penilaian CECR. Dari hasil penelitian menggunakan penilaian CECR dalam menulis oleh mahasiswa pada Niveau A2 dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. *Respect de la consigne* yaitu kepatuhan terhadap perintah dalam menulis,
- b. mampu menggunakan gaya dan bentuk bahasa sesuai konteks (*correction sociolinguistique*),
- c. mampu menulis kalimat sederhana mengucapkan salam, terimakasih (*capacité à interagir*),
- d. pemilihan kosakata dan ekspresi sederhana (*lexique*),
- e. penggunaan struktur dan tata bahasa yang benar (*morphosyntaxe*),
- f. mampu menggunakan kata-kata yang kohesif dan koheren (*coherence et cohésion*).

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan sementara dari hasil penelitian pengembangan model pembelajaran *Expression Écrite* (menulis) Niveau A2 menggunakan teknik *activités ludiques* dengan sistem penilaian standar Eropa yang telah dilakukan sebanyak 6 kali dari 8 pertemuan yang telah dilakukan terhadap mahasiswa adalah:

1. Pengembangan model pembelajaran *expression écrite 2* dengan teknik *activités ludiques* dengan penilaian standar CECR dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa bahasa Prancis Niveau A2 yang mengikuti mata kuliah *expression écrite 2*. Penilaian system CECR yang digunakan mahasiswa dalam menilai sendiri hasil tulisannya dapat mengarahkan mahasiswa untuk lebih teliti dalam memenuhi tuntutan aspek linguistik dan sosiolinguistik.

### 7.2 Saran

Berdasarkan proses pengembangan model pembelajaran *expression écrite 2* yang telah dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, diberikan saran sementara sebagai berikut :

1. Pengembangan model pembelajaran *expression écrite 2* menggunakan teknik *activités ludiques* dengan system penilaian CECR dapat dijadikan alternatif pengajaran bahasa Prancis untuk kemudian dijadikan buku sebagai bahan ajar dan dapat digunakan oleh para dosen pengampu mata kuliah
2. Terdapat 7 aspek dalam penilaian CECR yang sebaiknya lebih dikuasai mahasiswa bahasa Prancis agar kompetensi menulis lebih terarah dan fokus terhadap tuntutan ranah linguistic maupun sosiolinguistik yang harus disampaikan mahasiswa dalam tulisannya.
3. Pengembangan model pembelajaran menulis dengan menggunakan *teknik*

*activités ludiques* dapat juga diterapkan pada mata kuliah *expression orale*, *Rédaction*, *tata bahasa*, termasuk pembelajaran bahasa Prancis khusus perhotelan, sekretariat, perbankan dan Pariwisata.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter dan Gall, Meredith D. 1981. Educational Research : An Introduction. New York dan London : Longman.
- Cornaire, Claudette dan Raymond Patricia.1999. La Production Écrite. Cle International.
- Djunaidi, A.1987. Pengembangan Materi Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan.Linguistik Kontrasif (Teori dan Praktek). Jakarta : Depdikbud.
- Friska, Junita.2008.Jeux et Créativités en Classe du Français Langue Étrangère (FLE) pour l'Apprentissage de la Production Écrite. Tesis: UPI Bandung
- Junior de Poche.1999. Dictionnaire Française. Hachette.
- Legrand, Marie.1992.Pour Exprimer Ses Idées Par Écrit.Éditions du Rocher.
- Marice.2010. Penggunaan Teknik Jeux et Créativités dalam Pembelajaran Tata Bahasa Prancis. Laporan Hasil penelitian.Unimed.
- Marice.2012. Sensitivitas Menulis Mahasiswa pada Academic Writing (Analisis Kesalahan dan Logika Tulisan). Laporan hasil penelitian.Unimed.
- Nababan, Sri Untari Subyakto. (1993). Metodologi Pengajaran Bahasa Asing.Jakarta: Gramedia.
- Patrice, Julien.1988. Activités Ludiques. Cle.International.
- Sudjana, N. 1996. Metode Statistika.Bandung : Tarsito.
- Sugiyono.2008. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CVAlfabeta.
- Tagliante.1994. La classe de Langue, Techniques et Pratiques de Classe. Paris : CLE International.
- Tarigan,Guntur.1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim Puslitjaknov.2008.Metode Penelitian Pengembangan dan Inovasi.Kebijakan Pendidikan Badan Penelitian dan Pusat Penelitian\_Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Uno Hamzah, dkk .2004. Model Pembelajaran.Gorontalo.BMT.Nurul Jannah.
- Weiss, François.1983. Jeux et Activités Communicatives dans la Classe de Langue.Hachette



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Angket Pengembangan Bahan Ajar menulis Menggunakan Teknik *Activités Ludiques* dengan Penilaian CECR.

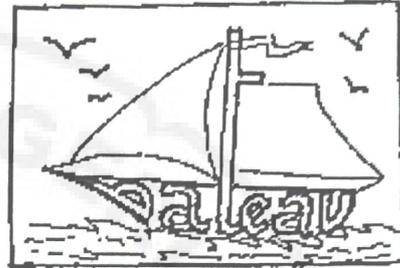
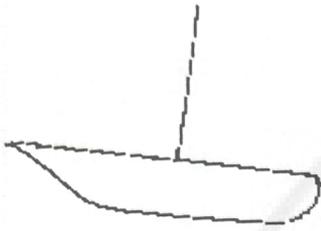
Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan alasannya.
2. Jawaban Anda akan memperbaiki pembelajaran Menulis Bahasa Prancis.

1.	Apakah menurut Anda, Keterampilan Menulis bahasa Prancis sangat berguna untuk digunakan dalam pekerjaan Anda di masa depan? Berikan alasannya.
2.	Apakah Keterampilan Menulis menurut Anda harus dipelajari dengan melakukan banyak latihan? Berikan jawaban dan alasannya.
3.	Menurut Anda, apakah keterampilan Menulis dalam belajar bahasa Prancis sangat penting? Berikan alasannya.
4.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan materi Menulis dalam pelajaran bahasa Prancis? Berikan jawaban dan alasannya.
5.	Apakah menurut Anda keterampilan menulis harus terus menerus ditingkatkan? Berikan alasannya.
6.	Menurut Anda apakah keterampilan menulis perlu diselingi dengan teknik permainan? Berikan alasannya.
7.	Saya sangat mengharapkan suasana pembelajaran Menulis yang lebih menyenangkan. Berikan alasannya.
8.	Apakah Anda merasa senang belajar keterampilan Menulis bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan? Berikan alasannya.
9.	Apakah Anda merasa termotivasi dan lebih kreatif setelah belajar keterampilan Menulis dengan teknik permainan <i>activités ludiques</i> dengan sistem penilaian CECR ? Jawablah dan Berikan alasannya.
10.	Menurut Anda, apakah teknik <i>activités ludiques</i> dengan penilaian CECR layak digunakan dalam pembelajaran Menulis? Berikan alasannya.

# PRETES

1. Présentez à l'écrit votre identité en 60-80 mots. (nom, prénom, adresse, profession, etc.)
2. Dessinez un image à travers un mot commencé par le T comme l'exemple ci-dessous.



.....  
.....  
.....  
.....

1. Observez bien l'image de mots ci-dessous. Trouvez les phrases contenant dans l'image.

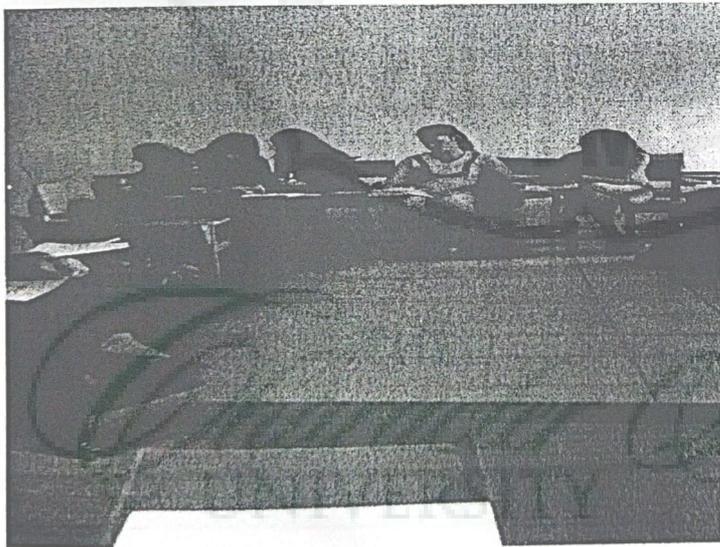
L C'est le temps qui L  
e passe le temps à e  
t venir il n'y a t  
e -venir e  
m qui m  
p laissent p  
s des traces et s  
p seulement lors- p  
s que la mémoire nous s  
s fait cadeau d'en avoir. s

2. Ecrivez en 60-80 mots un texte simple sur votre expérience inoubliable.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa Menulis dengan teknik *activité ludique***



**Gambar 2. Kegiatan diskusi Mahasiswa dalam Menulis dengan teknik *activité ludique***

**INSTRUMEN UJI VALIDASI PROTOTYPE DRAFT BUKU AJAR MENULIS BAHASA FRANCIS NIVEAU A2 DENGAN TEKNIK ACTIVITÉS LUDIQUES MENGGUNAKAN SISTEM PENILAIAN CECR**

**Petunjuk Pengisian Angket:**

- Tuliskan identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
- Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.
- Angka 1 = kurang, Angka 2 = cukup, Angka 3 = baik, Angka 4 = sangat baik

Contoh: Sangat baik  $\leftarrow \rightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Bapak/Ibu diharapkan memberi saran pada setiap komponen dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.

- Selain mengisi angket format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan bahan ajar menulis **bahasa Prancis niveau a2** dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR, apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap :	<i>Ira J. Hrombol, T. Hum</i>
Spesifikasi Keahlian	<i>Linguistik</i>
Instansi :	<i>FBS Unimed</i>
Tanda Tangan :	<i>Hrombol</i>

**A. Komponen Kata Pengantar (introduction)**

1. Bagaimanakah kesesuaian kata pengantar dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR dengan seluruh komponen?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

**B. Komponen Kegiatan (activité) dalam Penyajian Materi**

2. Bagaimanakah kesesuaian teknik penyajian materi dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR dengan pemahaman siswa?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

3. Bagaimanakah kesesuaian urutan penyajian materi dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

### C. Komponen Isi/Materi

4. Bagaimanakah kesesuaian judul dengan topik bahasan dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

5. Bagaimanakah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

6. Bagaimanakah kesesuaian topik *activité ludique* dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 menggunakan system penilaian CECR dengan tingkat pemahaman mahasiswa?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

**D. Komponen Tujuan**

7. Bagaimanakah keefektifan tujuan yang disajikan dalam draft buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 menggunakan system penilaian CECR dengan tingkat pemahaman mahasiswa

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

8. Bagaimanakah keefektifan tujuan praktik penulisan bahasa Prancis Niveau A2 menggunakan system penilaian CECR dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang dijabarkan dalam buku model pembelajaran menulis?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

9. Bagaimanakah kesesuaian soal/ uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

**E. Komponen pendukung (support)**

10. Bagaimanakah kesesuaian pendukung menulis dengan *activité ludique* dengan tingkat

pemahaman mahasiswa?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

11. Bagaimanakah keefektifan contoh-contoh aktivitas dalam draft buku model pembelajaran

menulis dengan *activité ludique*

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

12. Bagaimanakah keefektifan soal/ uji kompetensi dengan teknik *activité ludique* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada diri siswa?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

#### F. Komponen Bahasa dan Keterbacaan

13. Bagaimana pemilihan bahasa dalam judul bahan ajar menulis dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

14. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan dalam draft model pembelajaran menulis dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

15. Bagaimanakah penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

16. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa?

Saran: .....

### G. Komponen Aturan Kegiatan

17. Bagaimanakah kesesuaian tahap pelaksanaan yang terdapat dalam draft model pembelajaran menulis dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

18. Bagaimanakah waktu pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR ?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

#### H. Komponen Penilaian

19. Bagaimanakah kesesuaian penilaian dengan tema aktivitas ?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

20. Bagaimanakah kesesuaian penerapan penilaian bahasa Prancis dengan teknik *activités ludiques* menggunakan sistem penilaian CECR ?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

#### Komponen Grafika

1. Bagaimanakah kemenarikan judul model pembelajaran menulis dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

22. Bagaimanakah kreativitas judul bahan ajar menulis teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

23. Bagaimanakah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul bahan ajar?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

24. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dengan topik dalam buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....  
25. Bagaimanakah pemilihan jenis huruf (font) dalam buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Jawaban: .....

.....  
26. Bagaimanakah ukuran huruf (font) dalam buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Jawaban: .....

.....  
27. Bagaimanakah ukuran buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik  $\leftrightarrow$  kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Jawaban: .....

.....  
28. Bagaimanakah tebal buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan

teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR?

Sangat baik ← → kurang baik

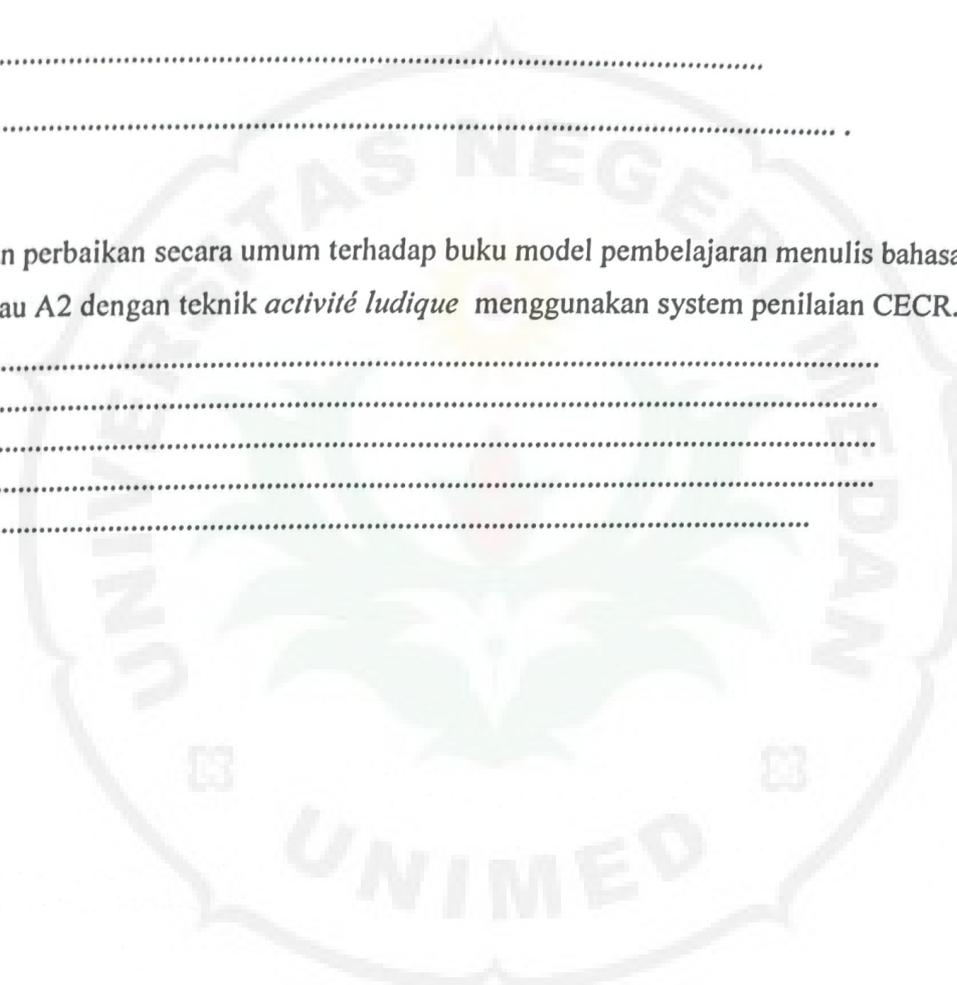
4	3	2	1
---	---	---	---

Saran: .....

.....

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap buku model pembelajaran menulis bahasa Prancis Niveau A2 dengan teknik *activité ludique* menggunakan system penilaian CECR.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

SURAT PERJANJIAN PENELITIAN

Nomor: 016A /UN33.8/KU/2015

TANGGAL : 10 Pebruari 2015.

Pada hari ini Selasa tanggal sepuluh bulan Februari tahun Dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (UNIMED), dan atas nama Rektor UNIMED, dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Marice, M.Hum : Dosen pada Fakultas FBS bertindak sebagai Peneliti/Ketua Pelaksana Penelitian, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17a/DIKTI/Kep/2013, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 0100/E5.1/PE/2015 tanggal 19 Januari 2015 tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 1.
7. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 0167/E5.1/PE/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 2.
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor DIPA-023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengikatkan diri dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

**Pasal 1**

**JENIS PEKERJAAN**

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan penelitian dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan dengan judul : " Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis Menggunakan Teknik Permalnan Activitas Ludiques Dengan Sistem Penilaian Standar Eropa (CECR)." yang menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 10 (sepuluh) bulan, terhitung mulai bulan February 2015 s/d November Tahun 2015.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya kepada Lembaga Penelitian UNIMED.
- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Nomor DIPA-023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014

**Pasal 2  
PENGAWASAN**

Untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pekerjaan adalah Lembaga Penelitian Unimed dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Unimed.

**Pasal 3  
NILAI PEKERJAAN**

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima puluh Lima juta rupiah) secara bertahap
2. Tahap Pertama sebesar 70% yaitu Rp.38.500.000,- (Tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) Dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap Kedua sebesar 30% yaitu Rp. 16.500.000,- (Enam belas juta lima ratus ribu rupiah) Dibayarkan setelah PIHAK KEDUA mengunggah/menyerahkan Laporan Kemajuan dan menyerahkan laporan hasil penelitian dan bukti pengeluaran/penggunaan dana penelitian kepada PIHAK PERTAMA.
4. PIHAK KEDUA membayar pajak (PPH) sesuai dengan peraturan yang berlaku dan fotocopy bukti pembayaran di serahkan ke Lembaga Penelitian 2 (dua) rangkap.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 064/SP2H/PL/Dit. Litabmas/II/2015 Tanggal 5 Pebruari 2015. tentang Pelaksanaan Hibah Penelitian bagi Dosen Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan (Nama dan jenis penelitian)

**Pasal 4  
JANGKA WAKTU PENELITIAN**

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai 100% yang disebut pada pasal 1 perjanjian ini ditetapkan selama 187 hari kalender terhitung sejak tanggal 10 Februari Tahun 2015 s/d 10 November Tahun 2015. Waktu penyelesaian tersebut dalam tidak bisa dirubah oleh PIHAK KEDUA.

**Pasal 5  
SISTEM PELAPORAN**

1. PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan kemajuan penelitian I (Pertama) pada bulan Juni tahun 2015 dan memasukkan kemajuan penelitian secara *on line* di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
2. PIHAK KEDUA harus melakukan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara Internal untuk penelitian lapangan oleh Lembaga Penelitian Unimed pada bulan Juli tahun 2015, Monev secara Eksternal oleh DITLITABMAS DIKTI KEMENDIKBUD, dan peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan pada minggu ke empat bulan Juli tahun 2015.
3. PIHAK KEDUA harus menyerahkan Draft laporan Hasil Penelitian pada Minggu ke 2-3 bulan Oktober Tahun 2015 dan diunggah secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id, hard copy dibuat rangkap 2 diserahkan ke Lemlit UNIMED.
4. PIHAK KEDUA harus melakukan DESIMINASI Hasil Penelitian pada Minggu ke 1-3 bulan November Tahun 2015 Dikoordinasi oleh Lemlit UNIMED.
5. PIHAK KEDUA menyampaikan laporan akhir pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 8 (delapan) exemplar paling lambat tanggal 13 November Tahun 2015 bersama-sama dengan soft copy Capaian Hasil Penelitian 2015 (dalam bentuk pdf) dan diunggah secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
6. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan realisasi dana pelaksanaan pekerjaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak (2) rangkap mengikuti sistem pelaporan keuangan di Universitas Negeri Medan
7. PIHAK KEDUA wajib melakukan pengisian Catatan Harian (Log Book), dan mengisi laporan penggunaan dana penelitian secara online di SIMLITABMAS.dikti.go.id.
8. PIHAK KEDUA harus menyimpan segala dokumen yang berhubungan dengan peneliti dan dapat dibawa bila diperlukan
9. Sistematika laporan akhir penelitian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk ukuran kertas kwarto
  - b. Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti dalam Buku Panduan Penelitian Edisi IX Tahun 2013 (sesuai dengan Jenis sklm penelitian yang diikuti).
  - c. Dibawah bagian kulit cover depan ditulis:

Dibiayai oleh:  
Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan  
Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan Nomor: 064/SP2H/PL/Dit.litabmas/II/2015 , tanggal 5 Februari  
2015

- d. Melampirkan Surat Perjanjian Penelitian pada lampiran laporan.
- e. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan Draft Artikel Hasil Penelitian, dan ringkasan hasil penelitian kepada pihak pertama sebanyak dua rangkap bersamasama dengan soft copy saat menyerahkan laporan akhir penelitian sesuai dengan format dan ketentuan yang telah ditetapkan (dalam format Microsoft word).

#### Pasal 6 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 dan Pasal 5 maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi:

1. Denda 1% per hari dengan maksimum denda sebesar 5% dari nilai surat perjanjian pendanaan
2. Tidak akan diikutsertakan dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan lainnya
3. Apabila pelaksanaan program melalaikan kewajiban baik langsung atau tidak langsung yang merugikan keuangan negara diwajibkan mengganti kerugian yang dimaksudkan
4. Apabila Ketua peneliti berhalangan melaksanakan Diseminasi karena suatu hal, maka wajib menunjuk salah seorang anggota peneliti yang dianggap mampu.

#### Pasal 7 LAPORAN AKHIR

Laporan Akhir Penelitian ini dibuat rangkap 8 (delapan) dan diserahkan melalui Lembaga Penelitian bersamasama dengan soft copy Laporan Hasil Penelitian (dalam format Pdf), dengan ketentuan pendistribusian Laporan Penelitian sebagai berikut:

- 1 (satu) pada Perpustakaan Nasional Jakarta
- 1 (satu) pada PDII LIPI Jakarta
- 1 (satu) pada BAPENAS Jakarta
- 1 (satu) Perpustakaan Unimed
- 1 (satu) pada Lembaga Penelitian Unimed
- 1 (satu) untuk Fakultas ybs.
- 1 (satu) untuk Jurusan/Prodi ybs.
- 1 (satu) untuk Peneliti (atau disesuaikan dengan keperluan).

Demikian surat Perjanjian Penelitian ini diperbuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



PIHAK KEDUA

Dr. Marice, M.Hum  
NIP.196311201992032003